



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *CORPORATE ACTION* TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SAHAM SYARIAH PADA INVESTOR SYARIAH PHINTRACO SEKURITAS CABANG RIAU

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Syariah dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

KASMAWATI

NIM. 11725203038

**PROGRAM S 1
EKONOMI SYARIAH**

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1442 H/2021 M



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“PENGARUH CORPORATE ACTION TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SAHAM SYARIAH PADA INVESTOR SYARIAH PHINTRACO SEKURITAS CABANG RIAU”**, yang ditulis oleh:

NAMA : KASMAWATI
NIM : 11725203038
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Juli 2021

Pembimbing Skripsi,

Dr. Jenita, SE., MM

NIP. 196501262014112001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengaruh Corporate Action terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah pada Investor Syariah Phintraco Sekuritas Cabang Riau**, yang ditulis oleh :

Nama : KASMAWATI
NIM : 1172520303
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari/Tanggal : Kamis/ 15 Juli 2021
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Daring/Online

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqosyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Juli 2021
TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua
Dr. H. Erman, M.Ag.

Sekretaris
Deni Rahmatillah, M.E,Sy

Penguji I
Afdhol Rinaldi, S.E, M.Ec

Penguji II
Jonnius, S.E,MM

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M. Ag

NIP : 19741006 200501 1 005



ABSTRAK

Kasmawati (2021) : Pengaruh Corporate Action terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah pada Investor Syariah Phintraco Sekuritas Cabang Riau

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya aksi korporasi yang dilakukan emiten, aksi tersebut memiliki dampak bagi kepentingan pemegang saham. Pemegang saham dan investor akan mencermati dan mempertimbangkan akibat aksi korporasi yang dilakukan oleh emiten agar mendapatkan keuntungan dari keputusan tersebut. Sehingga aksi korporasi begitu mempengaruhi keputusan investor dalam pembelian saham serta tindakan investor terhadap saham yang dimiliki. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh deviden, *right issue* dan *stock split* baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan pembelian saham Syariah pada investor syariah Phintraco Sekuritas cabang Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah deviden, *right issue*, dan *stock split* berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan pembelian saham Syariah pada investor syariah Phintraco Sekuritas cabang Riau.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menjadi subjek penelitian yakni investor syariah Phintraco Sekuritas cabang Riau. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 95. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling/sampling* Insidental. Adapun teknik pengumpulan data yaitu melalui angket/kuesioner, wawancara dan studi kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif.

Hasil penelitian diperoleh persamaan $Y = 5,082 + 0,647X_1 + 0,066X_2 + 0,102 X_3$ dari variabel deviden, *right issue* dan *stock split* berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian saham syariah pada investor syariah phintraco sekuritas cabang Riau. Hasil uji t (parsial) terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel deviden terhadap keputusan pembelian saham syariah pada investor syariah phintraco sekuritas cabang Riau, dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *right issue* terhadap keputusan pembelian saham syariah pada investor syariah phintraco sekuritas cabang Riau dengan nilai signifikansi ($0,307 > 0,05$). Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *stock split* terhadap keputusan pembelian saham syariah pada investor syariah phintraco sekuritas cabang Riau, dengan nilai signifikansi ($0,063 > 0,05$). Berdasarkan hasil uji F (simultan) $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $24,429 > 2,705$ dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa deviden, *right issue*, dan *stock split* secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian saham syariah pada investor syariah phintraco sekuritas cabang Riau. Dan koefisien determinan sebesar 44,6% yang berarti variabel keputusan pembelian dipengaruhi oleh deviden, *right issue* dan *stock split* sedangkan sisanya 55,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : *Corporate action*, saham syariah, keputusan pembelian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Pengaruh *Corporate Action* terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah pada Investor Syariah Phintraco Sekuritas Cabang Riau”. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa dihaturkan kepada suri tauladan Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Ramli dan Ibunda Sudarmi tercinta, terimakasih atas setiap dukungan dan kepercayaan, tiap jerih payah serta linangan air mata dalam limpahan do’a untuk ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan perkuliahan ini. Dan kedua adik tersayang kiki dan Aini yang menjadi salah satu motivasi dan semangat agar tidak menyerah untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau serta Wakil rektor I,II, dan III.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. H, Erman, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr. Sofia Handani, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Syafawi, S.Ag., M.Sh, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syari’ah dan Hukum Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Ibu Dr. Jenita, SE.,MM selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Mawardi Muhammad Saleh, Lc, MA selaku Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan.
7. Seluruh Dosen, dan karyawan/i di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu kepada penulis.
8. Pustakawan/i yang telah bekerja sama dengan peneliti menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pinjaman buku.
9. Kepada nenek Hj. Aisyah, tante tercinta Rosita Muspita, Darmawati, Om Darwis, Om Asek, tante Iros, Om Idham dan tante Isa serta keluarga besar tercinta terimakasih atas dukungan baik moril maupun materil.
10. Kepada keluarga besar IPMK Pekanbaru sebagai rumah diperantauan.
11. Kepada keluarga besar Galeri Investasi Syariah FASIH menjadi keluarga baru sejak Maba, terimakasih khususnya Abang Abdi, bg Ilhami, bg Rizki, bg Zian, bg Azwer, bg Putra, bg Salman, bg Arif, bg , bg Basith, Kak Sahdu, Kak Fauza, Kak Rini serta teman-teman seperjuangan.
12. Keluarga besar Rumah Qur'an Afra, Murabbi kakak Afra Nadila dan Afra Muthya, Kak Nadiya, Kak Muna, Kak Fitri, Kak Eka dan Kak Dila serta teman berjuang selama Daurah.
13. Kepada yang paling banyak kebersamai diberbagai kondisi Ria, Uus, Uni Nadia, Mbak Ambar, Mimy, Adis, Dewi, Hanifah, Iin dan Awalia.
14. Kepada Keluarga Besar Kos Rumaisha, bang Ik dan Ibu, Tari, Tika, Risma, Wina, Winda dan Fira, teman-teman serta adik-adik kos.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Keluarga besar Aulia Wedding Planner, yang kebersamaian selama semester akhir, terimakasih support dan do'anya Bang Kahar, Yuni, Kak Lia, dan Bang Donni.
16. Rekan-rekan Ekonomi Syariah E dan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
17. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara moril maupun materil menjadi amal ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian.

Pekanbaru, Juli 2021
Penulis

Kasmawati
NIM. 11725203038



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
E. Hipotesis	11
F. Kerangka Berfikir	11
G. Definisi Operasional	12
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Penulisan	24
BAB II GAMBARAN UMUM PHINTRACO SEKURITAS	
A. Sejarah Phintraco Sekuritas	26
B. Struktur Organisasi Phintraco Sekuritas Cabang Riau	32
C. Aktivitas Phintraco Sekuritas.....	36
BAB III LANDASAN TEORETIS	
A. <i>Corporate Action</i>	37
B. Keputusan Pembelian	59
C. Pengaruh <i>Corporate Action</i> terhadap Keputusan Pembelian.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Responden	65
B. Deskripsi Variabel Penelitian	68
C. Uji Instrumen Penelitian	80
D. Uji Asumsi Klasik.....	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Uji Regresi Linier Berganda	88
F. Uji Hipotesis Penelitian	90
PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran	96

BAB V

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Variabel, Definisi dan Indikator.....	13
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia	66
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	67
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Lama Berinvestasi	67
Tabel 4.5 Deskriptif Statistik	68
Tabel 4.6 Distribusi Variabel Deviden (X_1).....	69
Tabel 4.7 Distribusi Variabel <i>Right Issue</i> (X_2)	72
Tabel 4.8 Distribusi Variabel <i>Stock Split</i> (X_3)	75
Tabel 4.9 Distribusi Variabel Keputusan Pembelian (Y).....	78
Tabel 4.10 Pengujian Validitas Variabel Deviden (X_1)	81
Tabel 4.11 Pengujian Validitas Variabel <i>Right Issue</i> (X_2).....	81
Tabel 4.12 Pengujian Validitas Variabel <i>Stock Split</i> (X_3).....	82
Tabel 4.13 Pengujian Validitas Variabel Keputusan Pembelian (Y)	82
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas	83
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	87
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear	88
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial	90
Tabel 4.18 Hasil Uji F.....	94
Tabel 4.19 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Saham Syariah	2
Gambar 1.2 Pertumbuhan Investor Indonesia	3
Gambar 1.3 Jumlah Investor Syariah Phintraco Sekuritas	7
Gambar 1.4 Kerangka Pemikiran Penelitian	12
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Phintraco Sekuritas	35
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	85
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	85
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	86



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara, pasar modal merupakan salah satu instrument investasi. Investasi di pasar modal mempunyai kekhususan karena disamping memerlukan dana, juga diperlukan pengetahuan, pengalaman, dan naluri bisnis untuk menganalisa efek atau surat berharga mana yang akan dibeli dan efek mana yang sudah waktunya dijual kembali. Pasar modal di Indonesia diatur dalam Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar modal, yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia berperan penting dalam perkembangan pasar modal. Fungsi Bursa Efek Indonesia menyelenggarakan dan menyediakan system ataupun sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek yang teratur, wajar dan efisien. Sebagai perantara antara investor dan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menjaga kelangsungan pasar (*market liquidity*) dan menciptakan harga efek yang wajar (*price discovery*).

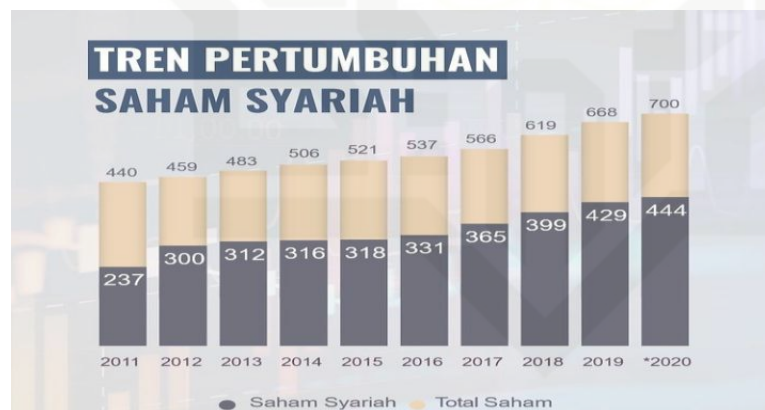
Pasar modal pada dasarnya sama dengan pasar pada umumnya yaitu suatu tempat yang mempertemukan penjual dan pembeli. Perbedaannya terletak pada objek yang diperjualbelikan. Jika dipasar pada umumnya objek yang diperjualbelikan bersifat konkret seperti kebutuhan sehari-hari maka dipasar modal objek yang diperjual belikan adalah efek atau surat berharga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebenarnya banyak sekali instrument yang diperdagangkan di pasar modal, yang semuanya diwakilkan dengan satu istilah yaitu surat berharga, yang termaksud surat berharga adalah saham, obligasi, *right*, waran dan reksadana.¹

Salah satu instrument pasar modal yaitu saham. Saham adalah surat kepemilikan tanda penyertaan modal dalam suatu perusahaan.² Saham diperdagangkan di pasar modal dengan perantara sekuritas dan di perdagangan di Bursa Efek Indonesia yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saham tergolong atas saham Syariah dan saham konvensional. Saham Syariah adalah saham yang berdasarkan prinsip Syariah di dalamnya sesuai dengan 80/DSN-MUI/III/2011. Kini Saham Syariah mengalami pertumbuhan secara positif setiap tahunnya, sebagaimana gambar berikut :

Gambar 1.1
Pertumbuhan Saham Syariah



Sumber :idxislamic

Direktu Utama BEI Inarno Djajadi mengatakan kenaikan jumlah saham mendorong kapitalisasi saham Syariah di BEI menjadi 47,5% dari total

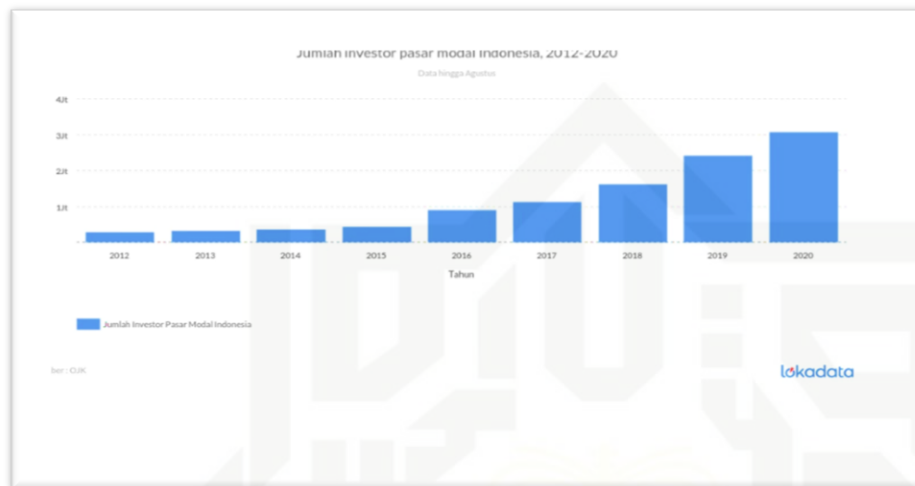
¹ Abdul Halim, *Analisa Investasi di Aset Keuangan*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2015), h. 6.

² Desmond Wira, *Memulai Investasi Saham*, (Jakarta : Exceed, 2015), h.26.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

market cap saham di BEI.³ Hal ini juga berbanding lurus dengan meningkatnya jumlah investor di pasar modal dari tahun ke tahun.

Gambar 1.2
Pertumbuhan Investor Indonesia



Sumber :lokadata

Selanjutnya berdasarkan data yang dihimpun dari Anggota Bursa penyedia layanan Syariah Online Trading System (AB-SOTS), jumlah investor Syariah juga telah meningkat pesat. Dalam lima tahun terakhir, investor Syariah bertambah 1.500% dari 4.908 investor pada 2015 menjadi 80.152 investor per September 2020 dengan tingkat keaktifan 25,2%.⁴

Bursa Efek Indonesia tidak dapat berkembang dan tumbuh pesat tanpa adanya peran atau partisipasi dari emiten dan investor itu sendiri, dimana emiten merupakan pihak yang melakukan kegiatan penawaran umum (*public offering*). Penawaran umum (*public offering*) sering juga disebut dengan *go*

³Monica Wareza, *Bos BEI Sebut Jumlah saham Syariah Naik 33%*, di akses <https://www.cnbniindonesia.com/market/202102041129336-17-220973/bos-bei-sebut-jumlah-saham-syariah-naik-33>, pada tanggal 27 Februari 2021, pukul 14.28.

⁴ Nur Qolbi, *BEI: Pasar Modal Syariah berkembang pesat dan semakin menarik*, di akses <https://amp.kontan.co.id/news/bei-pasar-modal-syariah-berkembang-pesat-dan-semakin-menarik5>, pada tanggal 27 Februari 2021, pukul 15.03.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

public merupakan kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh emiten untuk menjual sahamnya kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang telah diatur oleh undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaan.⁵

Investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Konsep ini sejalan dengan ajaran islam, yang menganjurkan untuk memperhatikan apa yang dilakukan sekarang untuk hari esok sangat, seperti telah disebut dalam surah al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(Q.S. Al-Hashr : 18).

Investasi di pasar modal pada saham memiliki keunggulan tersendiri, seperti adanya deviden dan *capital gain*. Deviden adalah keuntungan yang diberikan perusahaan atas hasil keuntungan perusahaan penerbit saham . sedangkan *capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Emiten atau perusahaan mendapat kepercayaan oleh investor untuk menanamkan modalnya diperlukan laporan keuangan untuk melihat keadaan dan kinerja perusahaan tersebut, apakah perusahaan tersebut sehat atau

⁵ Abdul halim, *Op.cit*, h. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berbanding terbalik, karena perusahaan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan memenuhi kriteria seperti laba yang mengalami kenaikan, hutang tidak melebihi dari modal perusahaan dan lain-lain. Dan untuk meningkatkan kinerjanya perusahaan melakukan *corporate action* atau aksi korporasi perusahaan.

Aksi korporasi (*corporate action*) adalah tindakan emiten yang memberikan hak kepada seluruh pemegang saham seperti hak untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham, hak untuk memperoleh deviden tunai, saham deviden, saham bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, waran dan hak-hak lainnya. Keputusan korporasi harus disetujui dalam suatu rapat umum baik RUPS ataupun RUPS-LB. Aksi korporasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah saham yang beredar, komposisi kepemilikan saham, jumlah saham yang akan dipegang pemegang saham, serta pengaruhnya terhadap pergerakan harga saham.⁶ Aksi korporasi ada berbagai jenis yaitu deviden, pemecahan nilai saham nominal (*stock split*), penggabungan nilai nominal (*reverse stock split*), *right issue*, *warrants*, dan *repurchasing*.⁷

Likuidasi menjadi salah alasan perusahaan melakukan aksi korporasi, seperti aksi korporasi deviden, *right issue*, dan *stocksplit* yang dilakukan perusahaan. Deviden adalah pembagian keuntungan yang dibagi oleh perusahaan kepada pemegang saham. Besaran deviden ditentukan dalam

⁶ Ellen May, *Smart Trader Rich Investor The Babu Steps*, (Jakarta : Kompas Gramedia Building, 2013), h.231.

⁷ Sulistyastutidyah Ratih, *Saham dan Obligasi : Ringkasan Teori dan Soal Jawab*, (Yogyakarta : UAJY, 2002), h.25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RUPS.⁸ *Right Issue* adalah aksi korporasi yang dalam Bahasa Indonesia disebut Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).⁹ Dan *Stock Split* adalah sebuah aksi korporasi yang dilakukan perusahaan dengan memecah harga saham dengan rasio tertentu.¹⁰ Pemegang saham dan investor saham harus mencermati dan mempertimbangkan akibat dari aksi korporasi yang dilakukan oleh emiten agar mendapatkan keuntungan dari keputusan yang diambil. Aksi korporasi mempengaruhi keputusan investor dalam pembelian saham dan Tindakan terhadap saham yang dimiliki.

Menurut Peter dan Olson, keputusan pembelian adalah proses pengeintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya.¹¹ Keputusan pembelian menurut Anang adalah suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur Tindakan diantara beberapa alternatif yang tersedia.¹²

⁸ Abdul Halim, *Op.cit*, h. 7.

⁹ Ellen May, *Op.cit*, h.239.

¹⁰ *Ibid*, h,235.

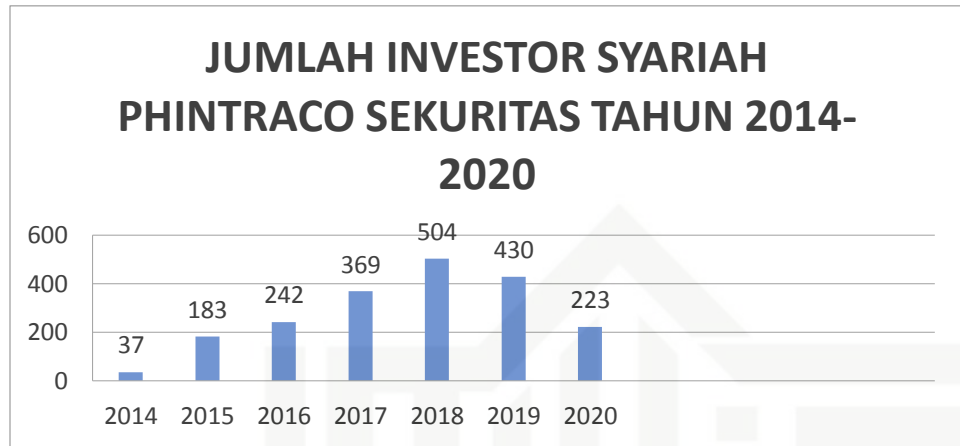
¹¹ Dr. Sudaryono, Pengantar Bisnis Teori dan Contoh Kasus, (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), h. 173

¹² Anang, *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*, (Yogyakarta : Budi Utama, 2018), h.25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.3
Jumlah Investor Syariah Phintraco Sekuritas



Sumber : Phintraco Sekuritas cab. Riau

Dengan kemajuan pasar modal di Indonesia didukung pesatnya jumlah investor dan transaksi pasar modal berbasis syariah tentu juga ada andil perusahaan sekuritas yang menjadi perantara antara investor dengan pasar modal. Ada 109 perusahaan sekuritas yang terdaftar di Indonesia, beberapa perusahaan tersebut telah meluaskan jaringannya ke berbagai kota di Indonesia. Salah satunya Perusahaan Phintraco Sekuritas yang membuka cabang di Provinsi Riau, sejak tahun 2014 hingga kini jumlah investor syariah yang terdaftar di Phintraco sekuritas cabang Riau sebanyak 1985 Investor Syariah.¹³ pada tersebut dapat dilihat jumlah investor syariah terus meningkat pada 5 tahun, terutama pada tahun 2018 jumlah investor Syariah yang terdaftar di Phintraco Sekuritas menyentuh angka 504 hal ini terjadi pada tahun tersebut dilaksanakan kegiatan INVESTIVAL 2018 (Investasi Festival 2018) yang diselenggarakan BEI cabang Riau yang kegiatan

¹³ Abdi Kurnia Andika, Kepala Kantor Perwakilan Riau, Wawancara, 23 Februari 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan edukasi terkait pasar modal ke masyarakat luas sehingga terjadi berefek pada peningkatan jumlah investor salah satunya Investor Syariah di Phintraco Sekuritas. Namun terjadi penurunan jumlah investor pada tahun 2019 dan 2020 menurut Abdi Kurnia Andika selaku kepala kantor perwakilan Riau Phintraco Sekuritas penurunan jumlah investor Syariah pada tahun 2019 terjadi peningkatan pembukaan akun regular (konvensional) pada phintraco securitas karena pada kenyataan jumlah investor di Phintraco secara keseluruhan cenderung meningkat kecuali apada tahun 2020, penurunan jumlah investor Syariah pada 2020 dikarena pandemic covid19 yang berdampak pada segala aspek, salah satu dampak dari covid19 terjadi tidak bisa dilakukan edukasi pasar modal ke masyarakat dan terhambatnya beberapa kegiatan perusahaan.

Jumlah investor Syariah yang terdaftar di Phintraco sekuritas tersebut tentu turut berperan dalam transaksi dan pembelian saham Syariah di pasar modal. Sebagai investor saham, mengetahui bahwa saham memiliki dua keuntungan yakni deviden dan *capital gain*. Untuk memperoleh keuntungan maka setiap investor memiliki kriteria dan alasan dalam pengambilan keputusan pembelian saham, melalui hasil pertimbangan berbagai alternatif dan informasi serta tindakan suatu perusahaan akan mempengaruhi keputusan pembelian.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh *corporate action* terhadap keputusan investor dalam pembelian saham Syariah. Adapun judul penelitian ini adalah

Pengaruh *Corporate Action* Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah pada Investor Syariah Phintraco Sekuritas Cabang Riau.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sampai pada tujuan serta maksud yang diinginkan, maka penelitian ini difokuskan pada Pengaruh *dividen*, *right issue*, dan *Stocksplit* terhadap keputusan pembelian saham Syariah pada Investor Syariah Di Phintraco Sekuritas Cabang Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah ada pengaruh *dividen*, *right issue*, dan *stock split* secara parsial terhadap keputusan pembelian saham Syariah pada investor Syariah Phintraco Sekuritas cabang Riau?
2. Apakah ada pengaruh *dividen*, *right issue*, dan *stock split* secara simultan terhadap keputusan pembelian saham Syariah pada investor Syariah Phintraco Sekuritas cabang Riau?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *dividen*, *right issue*, dan *stock split* secara parsial terhadap keputusan pembelian saham Syariah pada investor Syariah Phintraco Sekuritas cabang Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui pengaruh deviden, *right issue*, dan *stock split* secara simultan terhadap keputusan pembelian saham Syariah pada investor Syariah Phintraco Sekuritas cabang Riau.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis, Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan data menjadi wadah untuk menuangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- c. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi pengetahuan secara teori pada mahasiswa tentang perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan teori investasi, pasar modal, saham, *corporate action* dan perilaku konsumen dalam keputusan pembelian produk.
- d. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber rujukan bagi peneliti lain dan mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan lebih mendalam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.¹⁴ Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban yang empirik.

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ho₁ : Tidak ada pengaruh deviden, *right issue* dan *stock split*, secara parsial terhadap keputusan pembelian saham syariah.

Ha₁ : Terdapat pengaruh deviden, *right issue* dan *stock split*, secara parsial terhadap keputusan pembelian saham syariah.

Ho₂ : Tidak ada pengaruh deviden, *right issue* dan *stock split*, secara simultan terhadap keputusan pembelian saham syariah.

Ha₂ : Terdapat pengaruh deviden, *right issue* dan *stock split*, secara simultan terhadap keputusan pembelian saham syariah.

F. Kerangka Berfikir

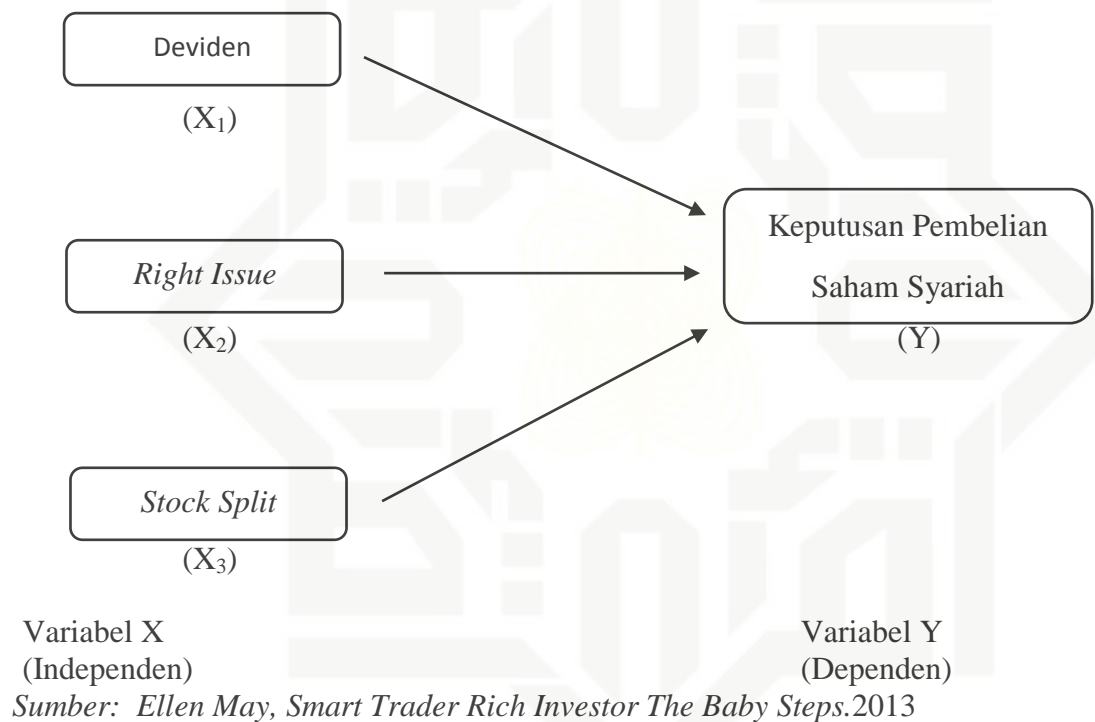
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh deviden, *right issue*, *stock split* terhadap keputusan pembelian saham syariah. Berdasarkan faktor yang memengaruhi investor dalam beli dan jual saham di Bursa Efek Indonesia yaitu aktivitas pasar, aksi korporasi, imbal hasil, pembatasan risiko, kinerja perusahaan, perkembangan bisnis, dan saham pilihan.¹⁵ Dan diperkuat oleh teori Ellen May yang mengemukakan bahwa aksi korporasi (*corporate*

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.99.

¹⁵ Adhim Hernowo, factor-faktor yang mempengaruhi investor jual beli saham di Bursa Efek Indonesia, diakses <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/94540#:~:text=Hasil%20Penelitian%20ini%20menunjukkan%2C%20ada,perkembangan%20bisnis%2C%20dan%20saham%20pilihan%20an>, pada 01 Maret 2021, pukul 23.54.

action) merupakan aktivitas emiten yang berpengaruh pada jumlah saham yang beredar berpengaruh pada harga saham dipasar, signifikan terhadap jumlah saham yang beredar, komposisi kepemilikan saham, jumlah saham yang dipegang pemegang saham, serta pembelian saham¹⁶ Adapun kerangka konseptual yang di kembangkan dalam model ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1.4
Kerangka pemekirian penelitian



G Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variable dapat dilihat pada table dibawah ini :

¹⁶ Ellen May, *Op.cit*, h. 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Variabel, Definisi, dan Indikator

No.	. Variabel	Variabel Penelitian	Indikator
1,	<i>Corporate action</i> (X)	bahwa aksi korporasi (<i>corporate action</i>) merupakan aktivitas emiten yang berpengaruh pada jumlah saham yang beredar berpengaruh pada harga saham dipasar, signifikan terhadap jumlah saham yang beredar, komposisi kepemilikan saham, jumlah saham yang dipegang pemegang saham, serta pembelian saham. ¹⁷	1. Deviden : ¹⁸ a. Hasil Deviden b. Rasio Pembayaran deviden. 2. <i>Right Issue</i> a. Tujuan pelaksanaan. b. Harga Teoritis c. Harga Pelaksanaan 3. <i>Stock split</i> a. Tujuan Pelaksanaan b. Harga Teoritis
2,	Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah suatu tahap dimana konsumen sudah	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian

¹⁷ Ellen May, *Op.cit*, h. 132

¹⁸ Irham Fahmi, *studi kelayakan bisnis dan pengantar investasi*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2014), h. 168.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		memiliki pilihan dan siap untuk melakukan pembelian atau pertukaran antara uan dengan produk atau jasa yang digunakan. ¹⁹	informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian ²⁰
--	--	--	--

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mengambil lokasi di Phintraco Sekuritas Cabang Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun Lembaga (organisasi), yang sifat-sifatnya (atributnya) akan diteliti.²¹ Dalam penelitian ini yang menjadi penelitian adalah Investor Syariah di Phintraco Sekuritas,

Objek penelitian merupakan sifat keadaan (*attributes*) dari sesuatu benda, orang ataupun keadaan, yang menjadikan pusat perhatian atau

¹⁹ Sulyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), h.53.

²⁰ Donni Juni Priansa, *perilaku Bisnis dalam Persaingan Bisnis Kontenporer*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 89.

²¹ Albert Kurniawan, *metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sasaran penelitian.²² Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh *Corporate action* terhadap keputusan pembelian saham Syariah pada investor Syariah Phintraco Sekuritas cabang Riau.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.²³ Populasi dalam penelitian ini adalah investor Syariah yang terdaftar di Phintraco sekuritas cabang Riau. Berdasarkan data yang didapat dari Phintraco Sekuritas cabang Riau bahwa jumlah Investor Syariah yang terdaftar tahun 2014 hingga 2020 sebanyak 1985 Investor.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁴ Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan sampel (*sampling error*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *sampling error* 10% maka,

$$n = \frac{1985}{1 + 1985 (0,1)^2} = \frac{1985}{1 + 19,85} = \frac{1985}{20,85} = 95,2038 = 95$$

²² *Ibid.*

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 130.

²⁴ *Ibid.* h. 131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi peneliti mengambil sampel pada penelitian ini berjumlah 95 orang dari jumlah populasi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling Insidental (*accidental sampling*). Sampling insidental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

4. Sumber Data

Sumber data yaitu segala keterangan dan informasi mengenai segala yang berkaitan dengan penelitian, yaitu :

- a. Data primer, data ini diperoleh dari hasil kuesioner penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada investor syariah yang terdaftar di Phintaraco Sekuritas cabang Riau.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, jurnal, skripsi, buku referensi dan literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menunjang penelitian ini, yaitu:

- a. Kuesioner/Angket

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah investor Syariah yang terdapat di Phintraco Sekuritas.

b. Wawancara

Wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada responden.²⁶ Adapun pilihan jawaban di sesuaikan dengan pertanyaan yang diberikan. hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih valid kebenarannya dan terarah.

c. Studi kepustakaan

Untuk studi kepustakaan ini peneliti menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu set kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan-hubungan secara fenomena yang diselidiki.²⁷ Setelah semua data berhasil dikumpulkan maka

²⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan penelitian pemula* (Bandung: Alfabet, 2012), h.128.

²⁶ *Ibid*, h. 126.

²⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), h.78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁸ Penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan hubungan antar variabel Independent (bebas) dan variabel Dependent (terikat).

Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisa penelitian ini yang bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket, dan setiap pertanyaan menggunakan metode Skala Likert. Skala ini menggunakan alternatif pilihan 1 sampai dengan 5 jawaban pertanyaan dengan ketentuan Skala likert, dengan bobot *score*, yaitu:

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| a) Sangat Tidak Setuju (STS) | : Diberi skor 1 |
| b) Tidak Setuju (TS) | : Diberi skor 2 |
| c) Netral | : Diberi skor 3 |
| d) Setuju (S) | : Diberi skor 4 |
| e) Sangat Setuju (SS) | : Diberi skor 5 |

²⁸ Sugiyono, *Op.cit*, h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrument atau angket yang disusun mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari variable penelitian. Biasanya syarat minimum suatu kuesioner untuk memenuhi validitas adalah jika r bernilai minimal 0,3. Sebuah instrument dikatakan valid (baik) apabila nilai koefisien korelasi (r) hitung $\geq r$ tabel dan sebaliknya.²⁹ Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi r tabel *product moment*, dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika r hitung $> r$ tabel, maka item pernyataan dikatakan valid.
- 2) Jika r hitung $< r$ tabel, maka item pernyataan dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Pada prinsipnya uji reliabilitas *Uji Reliabilitas* digunakan untuk mengukur konsistensi hasil penelitian atas dasar waktu yang berbeda. Semua item yang valid akan dilakukan *uji rentabilitas*, yaitu pengujian yang bertujuan untuk melihat tingkat kehandalan dari item yang valid dalam menentukan variabel. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai *alpha cronbach* dengan 0,6 kriteria pengujian adalah :³⁰

²⁹ Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2012), h 117.

³⁰ Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Sosial :Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Ed. 1, Cet Ke-1, h 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika $\alpha_{crochn} \geq 0,6$ maka reliabilitas/handal.
- b. Jika $\alpha_{crochn} \leq 0,6$ maka tidak reliabilitas/tidak handal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak³¹. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal.

Menurut Ghozali (2012) untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik menggunakan pada grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan data dari distribusi normal³². Distribusi normal digambarkan dengan garis diagonal, sedangkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting. Jika data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas

³¹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), h. 69

³² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(variable independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam regresi dapat dilihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah:

- Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan tidak ada multikolonieritas antara variabel bebas dalam regresi.
- Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau *VIF* > 10 , maka dapat disimpulkan adanya multikolonieritas antara variabel bebas dalam regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Analisis uji asumsi heteroskrdastisitas akan dilihat melalui grafik *scatterplot* dan uji *Glesjer test*.

Heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu antara *Z prediction* (ZPRED) yang merupakan variabel bebas dan nilai residualnya (SRESID) yang merupakan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan grafik *scatterplot* adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah model yang tidak heteroskedastisitas³³

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya. Regresi berganda digunakan untuk penelitin yang menyertakan beberapa variabel sekaligus³⁴. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah. Regresi linear berganda ini memiliki persamaan, yaitu:³⁵

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1, b_2 , dan b_3 = Koefisien Regresi

³³ Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), h.160

³⁴ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), Cet. Ke-6, h. 110

³⁵ Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data*, (Yogyakarta, ANDI, 2018), h.117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_1	= Deviden
X_2	= <i>Right Issue</i>
X_3	= <i>Stock Split</i>
e	= Variabel Pengganggu

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Parsial (t)

Uji t-test bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen.³⁶ dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hipotesisnya adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh deviden, *right issue* dan *stock split* secara simultan terhadap keputusan pembelian saham syariah.

H_a : Terdapat pengaruh deviden, *right issue* dan *stock split* secara simultan terhadap keputusan pembelian saham syariah.

Cara pengujiannya adalah :

- a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak

³⁶ Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta; IN MEDIA, 2013), h 214.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain³⁷.

Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1 . Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

I. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun ke dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian, hipotesis, variabel penelitian dan sistematika penulisan.

³⁷Budi Purbayu Santosa dan Ansari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h. 125

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : GAMBARAN UMUM PHINTRACO SEKURITAS RIAU

Berisi tentang sejarah phintraco sekuritas, struktur organisai dan aktivitas phintraco sekuritas.

BAB III : LANDASAN TEORITIS

Berisi tentang teori-teori yang relevan dengan topik yang dibahas meliputi Pengertian *corporate action*, deviden, *right issue*, dan *stocksplit*, keputusan pembelian dan Saham Syariah.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian meliputi : Deskripsi Responden, Deskripsi Variabel, Analisa Data terhadap Pengaruh *Corporate Action* (deviden, *right issue* dan *stock split*) terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup, dimana di dalam bab ini dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM PHINTRACO SEKURITAS

A. Sejarah Phintraco Sekuritas

Pada tahun 2011- 2018 BEI bekerja sama dengan banyak PT sekuritas yang melakukan penawaran umum (go public). Salah satunya yaitu PT Phintraco Sekuritas. PT Phintraco Sekuritas merupakan salah satu perusahaan efek. *“perusahaan efek adalah pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, dan atau manajer investasi (pasar 1 angka 21 UU PM No. 8 Tahun 1995)”*³⁸. Perusahaan sekuritas merupakan anggota dari BEI yang menyediakan layanan jasa Broker-Dealer dan Online Trading.

Phintraco Sekuritas membuka kantor cabang pertama di Bandung pada 7 Agustus 2010, dan meluncurkan *Profits Online Trading* dan pernyataan *live* dari Bursa Efek Indonesia pada 7 Oktober 2010. Dalam menunjukan komitmennya, Phintraco Sekuritas terus mengembangkan bisnisnya dengan membuka kantor cabang lainnya yang tersebar di beberapa daerah Indonesia. Pada tahun 2014 Phintraco Sekuritas membuka kantor cabang di Riau. PT Phintraco Securities saat ini sudah memiliki 20 Kantor Cabang dan telah bekerja sama dengan lebih dari 140 Perguruan Tinggi di Indonesia untuk mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, serta telah melayani lebih dari 65.000 investor.³⁹

³⁸ Otoritas Jasa Keuangan, *Kumpulan Materi Training Of Trainers Keuangan Syariah Terintegrasi untuk Dosen*, (Jakarta; Direktorat Pasar Modal Syariah, 2017) hal. 108

³⁹ Phintracosekuritas.com (on-line), diambil Pukul 17.12, 03 April 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara singkat, berikut ini sejarah singkat perkembangan PT Phintraco

Sekuritas:

Tahun 1999

Didirikan pada 1 Juli 1999 dengan nama PT Aneka Arthanusa Sekurindo, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan yang telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman No: C-17035 HT.01.01.TH.99 tertanggal 29 September 1999.

Tahun 2000

Memperoleh izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Perantara Pedagang Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan keputusan nomor : KEP-08/PM/PPE/2000 tertanggal 5 Desember 2000.

Tahun 2001

Tercatat sebagai Anggota Bursa Efek Jakarta dengan Surat Persetujuan Anggota Bursa nomor: SPAB 226/JATS/BEJ.ANG/03-2001 tertanggal 6 Maret 2001.

Tahun 2008

PT Aneka Arthanusa Sekurindo berganti nama menjadi PT PHINTRACO SECURITIES pada tanggal 1 September 2008

Tahun 2010

Membuka kantor Cabang pertama di Bandung pada 7 Agustus 2010. Meluncurkan Profits Online Trading (v.1.0) dan pernyataan live dari Bursa Efek Indonesia pada 7 Oktober 2010.

Tahun 2011

Membuka kantor Cabang ke-2 di Medan pada 19 Maret 2011. Membuka Kantor Cabang ke-3 di Solo pada 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2012

Mei 2011. Profits Online Trading telah resmi terdaftar pada Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual pada Mei 2011.

Tahun 2013

Membuka kantor Cabang ke-4 di Yogyakarta pada 21 Maret 2012. Meluncurkan Profits Online Trading versi 2.0 pada Maret 2012.

Meluncurkan profits anywhere pada 22 April 2013. Meluncurkan profits syariah pada 4 Juli 2013 (sudah mendapat sertifikasi dari DSN MUI). Membuka kantor Cabang ke-5 di Semarang pada 14 Mei 2013. Bekerja sama dengan lebih dari 10 Perguruan Tinggi di Indonesia untuk pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI).

Tahun 2014

Telah bekerja sama dengan lebih dari 20 Perguruan Tinggi di Indonesia untuk pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI).

Tahun 2015

Membuka kantor Cabang ke-6 di Jayapura pada 9 Maret 2015. Membuka kantor Cabang ke-7 di Surabaya pada 5 November 2015. Telah bekerja sama dengan lebih dari 30 Perguruan Tinggi di Indonesia untuk pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI). Meraih rekor MURI “Pendukung Penciptaan Investor Saham Terbanyak dalam Satu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tahun 2016

Tahun 2017

Perusahaan” pada 17 Agustus 2015. Meluncurkan “Tabungan Saham Profits” (TASPRO) pada November 2015. Meraih rekor MURI “ Penyelenggara Pendukung Menabung Saham Oleh Peserta Terbanyak” pada 14 Desember 2015.

Phintraco securities berubah menjadi Phintraco sekuritas pada tahun 2016 berdasarkan SK Menkumham nomor AHU-0019196.AN.01.02.Membuka kantor cabang ke-8 di Palangka Raya pada 24 oktober 2016.Meraih rekor MURI “Penyelenggara pendukung penciptaan investor saham syariah terbanyak dalam satu perguruan tinggi” pada 1 Oktober 2016. Telah bekerja sama dengan lebih dari 40 Perguruan Tinggi di Indonesia untuk pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI).

Membuka kantor cabang ke-9 di Manado pada 8 Mei 2017. Membuka Kantor Cabang ke-10 di Aceh pada 15 Mei 2017. Membuka Kantor Cabang ke-11 di Pekanbaru pada 15 September 2017 .Memperoleh persetujuan dari BEI sebagai Anggota Bursa Efek yang Dapat Melakukan Transaksi Marjin pada 19 Oktober 2017. Phintraco Sekuritas terpilih sebagai Perusahaan Sekuritas Mitra Galeri Investasi BEI dengan Kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2018

Terbaik 2017. Telah bekerja sama dengan lebih dari 70 Perguruan Tinggi di Indonesia untuk pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI).

Berhasil meraih Rekor MURI “Perusahaan Sekuritas yang memiliki Galeri Investasi Terbanyak” pada 18 Mei 2018. Perusahaan sekuritas terpilih sebagai Perusahaan Sekuritas Mitra Galeri Investasi BEI dengan Kinerja Terbaik 2018. Telah berkerja sama 1 Pasar, 1 Rumah Sakit dan lebih dari 90 Perguruan Tinggi di Indonesia untuk pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI).

Tahun 2019

Penghargaan atas keikutsertaan Perseroan Dalam Pengembangan dan Inklusi di Pasar Modal Indonesia Melalui Program Sekolah Pasar Modal Tahun 2016-2018. Pada 8 Februari 2019. Telah membuka cabang ke 12 di Pontianak pada 28 Februari 2019. Telah berkerja sama dengan 1 BPR, 1 Pasar, 1 Rumah Sakit dan lebih dari 125 Perguruan Tinggi di Indonesia untuk pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI).

Tahun 2020

Meraih Penghargaan Otoritas Jasa Keuangan sebagai Industri Pasar Modal dengan Peningkatan Inklusi Keuangan. Berhasil meraih Penghargaan IDX

ISLAMIC CHALLENGE 2020 “Jumlah Peserta Aktif Terbanyak” pada 21 November 2020.

1. Profil Phintraco Sekuritas

Phintraco Sekuritas adalah Perusahaan Sekuritas, Anggota Bursa Efek Indonesia, yang menyediakan layanan jasa Broker-Dealer. Phintraco Sekuritas merupakan Perusahaan Sekuritas yang berhasil meraih 7 Rekor MURI dan memiliki jaringan yang luas di Indonesia dengan Kantor Cabang dan Galeri Investasi tersebar dari Aceh hingga Papua. Saat ini Phintraco Sekuritas telah berkerja sama dengan 1 BPR, 1 Pasar, 1 Rumah Sakit dan lebih dari 140 Perguruan Tinggi di Indonesia serta melayani lebih dari 65000 nasabah.⁴⁰

Phintraco Sekuritas membuka kantor cabang pertama di Bandung pada 7 Agustus 2010, dan meluncurkan *Profits Online Trading* dan pernyataan *live* dari Bursa Efek Indonesia pada 7 Oktober 2010. Dalam menunjukan komitmennya, Phintraco Sekuritas terus mengembangkan bisnisnya dengan membuka kantor cabang lainnya yang tersebar di beberapa daerah Indonesia. Pada tahun 2014 Phintraco Sekuritas membuka kantor cabang di Riau, yang terletak di pusat kota Pekanbaru lebih tepatnya di PT BEI Kantor Perwakilan Riau Jl. Jend. Sudirman no. 73.

⁴⁰ Phintracosekuritas.com (on-line), diambil Pukul 12.57, 01 April 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi Phintraco Sekuritas

Menjadi salah satu penyedia jasa investasi terbaik bagi masyarakat.

3. Misi Phintraco Sekuritas

Turut serta dalam pengembangan Pasar Modal Indonesia, dengan memberikan pendidikan dan pelayanan investasi secara profesional bagi masyarakat Indonesia, terutama investor individu.

4. Tujuan

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan didirikan Perusahaan Phintraco Sekuritas adalah sebagai berikut:⁴¹

- a. Melakukan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, Manajer Investasi atau Penasehat Investasi.
- b. Bekerjasama dengan pihak lain dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan Perusahaan serta dengan mengindahkan peraturan mengenai Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Struktur Organisasi Phintraco Sekuritas Cabang Riau

Struktur organisasi Phintraco Sekuritas yaitu organisasi lini dan staf, dimana pelimpahan wewenang dalam organisasi berlangsung secara vertikal atas pimpinan hingga ke bawah. Dimana struktur untuk Kantor perwakilan Riau sebagai berikut :

⁴¹ Laporan Keuangan Phintraco Sekuritas per 03 April 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur organisasi perusahaan Phintraco Sekuritas. RUPS berperan sebagai mekanisme utama untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara transparan didasarkan pada kepentingan usaha dalam jangka panjang dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan.

2. Komisaris Utama

Komisaris utama merupakan jabatan tinggi yang bertanggung jawab atas kemajuan perusahaan. Josephine Lioe sebagai pemilik perusahaan sekaligus komisaris utama perusahaan Phintraco Sekuritas.

3. Direktur Utama

Direktur utama perusahaan Phintraco Sekuritas yaitu Jeffrey Hendrik, sebagaimana direktur utama pada umumnya yakni menjadi pemimpin, koordinator, pengambil keputusan dalam perusahaan yang sesuai dengan visi misi perusahaan.

4. Kepala Kantor Perwakilan Riau

Phintraco telah membuka kantor cabang di berbagai provinsi. Setiap kantor cabang terdapat kepala kantor perwakilan yang bertanggung jawab menjalankan kegiatan usaha perusahaan yang sesuai visi misi perusahaan. Setiap keputusan diambil sesuai ketentuan kantor pusat, kepala kantor sebagai eksekutor di wilayah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Sales of Equity

Sales of equity di phintraco sekuritas memiliki beberapa tugas yaitu menjaga dan meningkat volume investor, menyiapkan prospek klien baru, menganalisa data keuangan klien dengan tujuan penaksiran investasi klien, merekomendasikan strategi invetasi yang sesuai dan menguntungkan untuk klien.

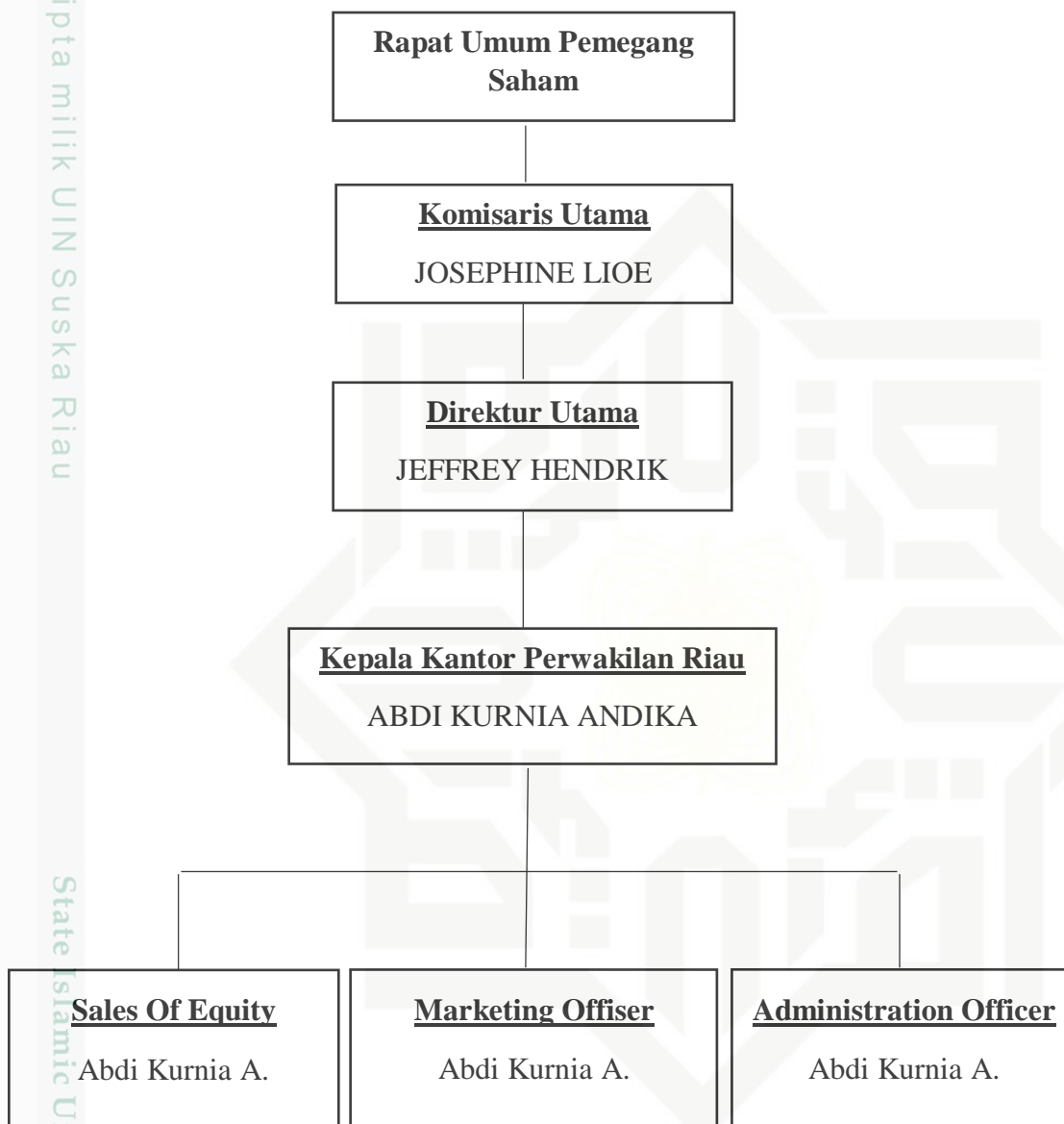
6. Marketing Officer

Marketing offiser bertanggung jawab membuat startegi untuk meningkatkan volume investor dengan membuat kegiatan pemasaran dengan melakukan riset, kegiatan pemasaran dan menjaga komunikasi dengan masyarakat serta memastikan target perusahaan tercapai.

7. Administration Officer

Administration officer bertanggung jawab untuk mengurus dan mengerjakan semua laporan dan dokumentasi harian yang menyangkut finansial, surat menyurat, korespondensi, kontrak, dokumen nasabah dan hal-hal yang menyangkut urusan administrasi.

Gambar 2.1
Struktur Organisasi Phintraco Sekuritas Riau



Sumber : Phintraco Sekuritas Perwakilan Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Aktivitas Phintraco Sekuritas

Phintraco Sekuritas adalah perusahaan sekuritas anggota Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam bidang transaksi jual beli efek atau sebagai perantara investor dan pasar modal. Selain sebagai perantara perdagangan efek, Phintraco Sekuritas sama hal seperti perusahaan sekuritas lainnya terdapat orang-orang yang berprofesi sebagai *broker* atau pialang, yang salah satu tugas utamanya membantu investor berinvestasi di BEI baik dalam bentuk saham, obligasi atau efek lainnya dengan cara memberikan rekomendasi efek yang sebaiknya dipilih.

Phintraco sekuritas membentuk dua layanan yaitu investor konvensional dan investor Syariah. Sebagai penyedia layanan Phintraco sekuritas bertanggung jawab terhadap mekanisme transaksi yang sesuai dengan landasan hukum. Pelaksanaan perdagangan efek di Profits Syariah dilakukan menurut prinsip kehati-hatian serta tidak diperbolehkan melakukan spekulasi, manipulasi dan tindakan lain yang di dalamnya mengandung unsur, gharar, riba, maisir (seperti yang tertulis pada fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011). Di Phintraco Sekuritas produk SOTS(*Sharia Online Trading System*) dinamakan “Profits Syariah”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORITIS

A. *Corporate Action* (Aksi Korporasi)

Menurut Saleh Basir dan Hendy M. Fakhruddin, *Corporate action* atau yang dikenal dengan aksi korporasi merupakan istilah di pasar modal yang menunjukkan aktivitas strategis emiten atau perusahaan tercatat (*listed company*) yang berpengaruh terhadap kepentingan pemegang saham.⁴²

Nor Hadi mengemukakan dalam bukunya bahwa *Corporate action* adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan yang bobotnya cukup material sehingga mempunyai kemungkinan mempengaruhi harga saham dari perusahaan yang bersangkutan di bursa efek.⁴³

Investor mempunyai ekspektasi yang besar dalam menyalurkan modal sebagai dana jangka Panjang. Informasi dan aktivitas emiten begitu mempengaruhi aksi atau tindakan investor dalam membuat keputusan. Salah satunya aksi korporasi yang merupakan aktivitas emiten yang menarik pelaku pasar seperti analis saham, manajer investasi, manajer dana (*fund manager*), investor atau pemegang saham. Umumnya pihak-pihak yang berkepentingan akan mencermati dengan saksama setiap Langkah yang dilakukan manajemen emiten dalam proses aksi korporasi.

Pemahaman yang baik terhadap berbagai aksi korporasi yang dilakukan emiten akan menggiring investor kepada sebuah gambaran yang utuh

⁴² Saleh Basir dan Hendy M. Fakhruddin, *Aksi Korporasi Strategi untuk Meningkatkan Nilai Saham*, (Jakarta : Salemba Empat, 2005), h.77.

⁴³ Nor Hadi, *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), h. 177.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana keputusan emiten berdampak terhadap kepentingan pemegang saham. Kualitas dan komitmen para pengurus perseroan (jajaran komisaris dan direksi) akan tergambar pada berbagai aksi korporasi yang dilakukan. Dengan demikian, para investor mendapat gambaran ke mana perseroan tersebut akan dibawa sehingga investor dapat bersikap dan mengambil keputusan rasional atas investasinya, seperti keputusan untuk menjual dan membeli saham, atau keputusan untuk mengubah komposisi portofolio investasi.⁴⁴ Aksi korporasi seperti pembagian deviden, *right Issue*, *Stock Split* dan lain-lain.⁴⁵

1. Deviden

Menurut Black's Law Dictionary deviden adalah : "*The distribution of current of accumulated earning to the shareholders of corporation pro rate based on the number of shares owned.*"⁴⁶

Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin deviden adalah pembagian sisa laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Deviden adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Jumlah deviden yang akan dibagikan diusulkan oleh Dewan Direksi dan disetujui di dalam Rapat Umum Pemegang saham.⁴⁷

⁴⁴ Saleh basir, *Op. cit.*, h.80.

⁴⁵ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), h.114.

⁴⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h.83.

⁴⁷ Rusdin, *Pasar Modal*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h.73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Jenis Kebijakan Deviden

Menurut Irham Fahmi, secara umum terdapat empat macam jenis kebijakan deviden antara lain :⁴⁸

1) Kebijakan Deviden Mantap per Saham

Dalam jenis kebijakan deviden mantap per saham, pembayaran deviden yang dilakukan oleh perusahaan mempunyai jumlah yang sama dari waktu ke waktu. Kenaikan jumlah deviden akan dilakukan bila perusahaan mempunyai pertumbuhan laba yang signifikan dan teratur setiap tahunnya. Apabila jumlah deviden telah dinaikkan, maka perusahaan tidak akan menurunkan jumlah deviden untuk tahun berikutnya.

2) Kebijakan Rasio Pembayaran Deviden Konstan

Pada kebijakan rasio pembayaran deviden Konstan, persentase jumlah deviden yang dibayarkan setiap tahunnya telah ditetapkan sesuai dengan jumlah laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa perusahaan. Apabila laba yang diterima oleh perusahaan turun, maka secara langsung akan mengurangi jumlah deviden yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Hal ini menyebabkan deviden yang dibagikan oleh perusahaan berfluktuatif, tergantung pada laba bersih yang diterima oleh perusahaan pada setiap tahunnya.

⁴⁸ Irham Fahmi, *Studi Kelayakan Bisnis dan Pengantar Investasi*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2014), h. 168.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kebijakan Deviden Reguler Rendah dan Ekstra Tutup Tahun

Dalam kebijakan deviden ini, perusahaan membagikan deviden dalam jumlah kecil dalam rentang waktu enam atau enam bulan sekali, kemudian diakhir tahun perusahaan menambah jumlah deviden yang dibayarkan apabila perusahaan memperoleh laba yang cukup besar, tujuan dari pembagian deviden ini adalah untuk menghapus konotasi deviden permanen.

4) Kebijakan Deviden Residual

Dalam kebijakan deviden residual, jumlah laba yang ditahan oleh perusahaan bergantung pada peluang investasi yang tersedia dalam tahun tersebut. Deviden diambil dari laba yang tersisa (residual) setelah kebutuhan investasi perusahaan terpenuhi. Apabila kebutuhan dana investasi perusahaan pada tahun tertentu besar, maka perusahaan mungkin tidak akan membagikan deviden pada tahun tersebut.

b. Bentuk Deviden

Menurut Warsono yang menyatakan bahwa : “Deviden yang diterima oleh para pemegang saham dapat dibagi menjadi tiga macam bentuk, antara lain :⁴⁹

1) Deviden Tunai

Deviden tunai merupakan jenis deviden yang umum digunakan oleh banyak perusahaan. Deviden tunai diterima oleh

⁴⁹ Ibid, h.169.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang saham iasa melalui cek atau terkadang para pemegang saham menginvestasikan Kembali deviden yang diperoleh ke dalam saham biasa perusahaan. Penginvestasian Kembali deviden saham diselesaikan melaulau suatu rencana investasi (*investasi reinvestment plan*).

2) Deviden Saham (*Stock Dividend*)

Deviden saham merupakan deviden yang dibagikan oleh perusahaan dalam bentuk lembar saham tambahan dan tidak berbentuk uang tunai. Perusahaan yang akan membagikan deviden dalam bentuk saham biasanya mengumumkan besarnya deviden tersebut dalam persentase tertentu.

3) Deviden Kekayaan (*Property Dividend*)

Deviden kekayaan merupakan deviden yang dibagikan oleh perusahaan dalam bentuk asset fisik. Asset tersebut biasanya berupa produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Deviden kekayaan diberikan apabila jumlah pemegang saham perusahaan masih sedikit dan perusahaan menghasilkan produk yang mudah untuk didistribusikan.

c. Indikator Deviden

Warsono berpendapat bahwa: “Terdapat dua indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kebijakan deviden suatu perusahaan, yaitu :⁵⁰

⁵⁰ *Ibid*, h.170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Hasil Deviden (*Devidend Yield*)

Devidend Yield merupakan rasio yang menghubungkan deviden yang dibayar dengan harga saham biasa perusahaan. Beberapa pemegang saham menggunakan *dividend yield* sebagai suatu ukuran risiko dan sebagai penyaring investasi. Para pemegang saham akan berusaha untuk menginvestasikan dananya dalam saham yang menghasilkan nilai *dividend yield* yang tinggi. Secara sistematis, *dividend yield* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Devidend Yield} = \frac{\text{deviden per lembar saham}}{\text{Harga per lembar saham}}$$

2) Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

Rasio pembayaran deviden (*Dividend Payout Ratio*) merupakan indicator kedua yang digunakan untuk mengukur kebijakan deviden, *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio hasil perbandingan antara deviden dengan laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa. (*Dividend Payout Ratio* sering digunakan untuk mengestimasi deviden yang akan dibagikan perusahaan pada tahun berikutnya. Secara sistematis, *Dividend Payout Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Total deviden}}{\text{Laba bersih}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Right Issue*

Right issue menurut Bearly dan Myers adalah “ *The common stockholder to new offerings. These right have been interpreted in a limited way.*”⁵¹

Puji harto mengatakan, “ *Right Issue* merupakan penawaran sekuritas baru kepada pemegang saham perusahaan untuk membeli saham baru tersebut pada harga tertentu pada saat tertentu pula”. Pendapat Puji Harto sesuai dinyatakan oleh Horne “ *right issue* merupakan penerbitan saham baru yang hanya ditawarkan terbatas kepada pemegang saham lama dalam jangka waktu tertentu.”⁵²

Right issue istilah formalnya Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) adalah suatu cara bagi emiten untuk meningkatkan jumlah modal disetornya dengan memberikan penawaran terlebih dahulu kepada pemegang saham lama untuk menambahkan modalnya di perusahaan tersebut.⁵³

a. Alasan Perusahaan Menerbitkan *Right Issue*

Menurut Indra Safitri (2004) ada beberapa alasan yang umum berlaku di setiap upaya emiten dalam melakukan penawaran *right issue* adalah menyangkut tujuan yang ingin dicapai, yaitu yang terpenting adalah :

- 1) Tujuan dari pada penawaran saham baru dapat tercapai yang berhubungan erat dengan pengembangan usaha emiten

⁵¹ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 106.

⁵² Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 159.

⁵³ Saleh Basir dan Hendy M. Fakhruddin, *Op.Cit.*, h. 155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Setiap pemegang saham lama akan bersedia untuk melakukan *exercise* mengingat harga saham akan mengalami kenaikan yang dapat memberikan keuntungan kepada investor
- 3) Harga saham diperdagangkan di atas harga teoritis untuk jangka waktu tertentu, karena dengan adanya penambahan dana maka ekspansi perseroan akan dapat memberikan keuntungan.
- 4) Penawara *right issue* bukan ditujukan untuk kepentingan rekayasa keuangan yang tidak berdampak positif kepada pemegang saham lama, walaupun akibat dari pada *right issue* akan menyebabkan dilusi atas harga saham yang diperdagangkan.
- 5) Emiten di dalam rangka melakukan penawaran atas *right issue* benar-benar melakukan keterbukaan informasi yang sebenarnya tana ada yang ditutupi.

Dapat dimengerti bahwa *right issue* atau penerbitan saham baru merupakan hak yang diberikan kepada pemegang saham lama untuk membeli saham baru yang dikeluarkan emiten, dengan harga tertentu. Tujuan perusahaan melakukan *right issue* adalah untuk menghemat biaya emisi, menambah modal perusahaan atau memperkuat modal perusahaan dan menambah jumlah saham yang beredar.⁵⁴

Rencana *right issue* ditanggapi beragam oleh investor. Sebagaimana Ketika harus mengambil keputusan apakah membeli saham atau tidak pada saat emiten melakukan penawaran umum

⁵⁴ *Ibid.*, h.164.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perdana saham, investor juga harus menelaah secara detail rencana *right issue* yang akan dilaksanakan oleh suatu emiten. Dengan memperhatikan latar belakang dilakukannya *right issue*, tujuan emiten melakukan *right issue*, rencana penggunaan dana hasil *right issue*, pro forma kinerja keuangan emiten setelah *right issue*, harga pelaksanaan dan rasio *right issue*.⁵⁵

Hasil penelaahan atas rencana *right issue* tersebut dikaitkan dengan tujuan investasi investor, jangka waktu investasi, pengaruh *right issue* terhadap dilusi kepemilikannya, dan pengaruh *right issue* terhadap nilai investasinya (harga saham emiten). Investor jangka Panjang yang ingin mempertahankan tingkat kepemilikannya tentu harus mempertimbangkan haknya untuk membeli tambahan saham.

Secara teori keputusan *right issue* disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kebutuhan dana, dan perusahaan merasa dana yang dimiliki saat ini tidak lagi tercukupi. Selanjutnya *right issue* juga dilandasi oleh faktor yang tidak ingin menambah atau mengambil pinjaman pada pihak perbankan, dan sumber bentuk pinjaman lainnya seperti penerbitan obligasi (*bonds*).

Keputusan *right issue* bukan hanya pada saat kebutuhan dana diperlukan namun juga bisa terjadi pada saat perusahaan membutuhkan dana untuk melakukan ekspansi pembukaan kantor cabang atau penciptaan produk baru. Penerbitan *right issue* diperkirakan dengan

⁵⁵*Ibid*, h.156.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat dalam dan hati-hati terutama kemampuannya untuk melakukan *turnover* Kembali terhadap dana yang telah dipakai tersebut. Sehingga bagi sebuah perusahaan pada saat memutuskan untuk menerbitkan *right issue* melakukan kajian yang mendalam guna menghindari timbulnya kerugian atau persoalan lainnya.⁵⁶

b. Indikator *Right Issue*

Saleh basir berpendapat bahwa indikator *right issue* yaitu :

1) Tujuan Pelaksanaan

Rencana *Right Issue* menimbulkan berbagai reaksi investor dalam pengambilan keputusan. Sebagaimana ketika harus mengambil keputusan apakah membeli saham atau tidak pada saat emiten melakukan penawaran umum perdana saham, investor harus menelaah lebih detail rencana *right issue* yang dilakukan suatu emiten, dengan memperhatikan latar belakang dilakukannya *right issue*, tujuan, rencana penggunaan dana hasil *right issue*.

2) Harga Teoritis

Harga teoritis saham emiten yang melakukan *corporate action* merupakan indikator penentuan kewajaran nilai saham suatu perusahaan. Harga saham perusahaan secara teoritis akan mengalami penurunan. Hal tersebut wajar terjadi, karena harga pelaksanaan emisi *right issue* selalu lebih rendah daripada harga pasar. Harga

⁵⁶ Irham Fahmi, *Op.Cit.*, h. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teroritis saham yang diakibatkan karena *right issue* ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$HT = \frac{(p * KC) + (q * HP)}{(p + q)}$$

Keterangan :

HT : Harga Teoritis

KC : Kurs Terakhir saham masa Cum

p : jumlah saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham (DPS) untuk mendapatkan *right*.

Q : jumlah saham yang berasal dari pelaksanaan hak sejumlah saham (p).

Harga teoritis ini ditentukan pada hari bursa terakhir periode Cum HMETD.

3) Harga Pelaksanaan

Pada Sebagian saham, harga riil periode setelah emisi *right issue* berada diatas harga teoritis. Hal tersebut dapat terjadi karena dua hal. Pertama, karena secara teoritis harga saham menjadi lebih murah, apalagi jika harga pelaksanaan emisi *right issue* ditetapkan sedemikian rendahnya sehingga banyak orang mampu membeli saham. Dengan demikian, permintaan akan naik dan harga meningkat di atas harga teoritis.⁵⁷

⁵⁷ Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fajhrudddin, *Op.Cit.*, h. 147.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Stock Split*

Menurut Van dan Wachowitz *stock split* adalah peningkatan jumlah saham beredar dengan mengurangi nilai nominal saham, misalnya nilai nominal saham dibagi menjadi dua, sehingga terdapat dua saham yang masing-masing memiliki nilai nominal setengah dari nilai nominal awal.⁵⁸

Ellen May mengemukakan *Stock Split* adalah sebuah aksi korporasi yang dilakukan perusahaan dengan memecah harga saham dengan rasio tertentu.⁵⁹

Sedangkan menurut Khomsyiah dan Sulistyio *stock split* atau pemecahan saham merupakan perubahan nilai nominal per lembar saham dan menambah jumlah saham yang beredar sesuai dengan faktor pemecahan.⁶⁰ Ada dua teori penting mengenai fenomena pemecahan saham yaitu :⁶¹

- a. *Signaling theory* yang menjelaskan bahwa pemecahan saham (*stock split*) memberi informasi kepada investor tentang prospek peningkatan *return* di masa depan yang substansial.
- b. *Trading range theory* menyatakan bahwa pemecahan saham (*stock split*) dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham.

⁵⁸ Ibid., h.174.

⁵⁹ Ellen May, *Op.Cit.*, h. 235.

⁶⁰ Khomsyiah dan Sulistyio, *Faktor tingkat kemahalan harga saham, kinerja keuangan perusahaan dan keputusan pemecahan saham*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol 16, No. 4, 2001.

⁶¹ Jogyanto, *teori portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta : BPFE, 2005), h.66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Signaling theory adalah teori yang melihat pada tanda-tanda kondisi yang menggambarkan suatu perusahaan. Dapat dipahami bahwa kebijakan suatu perusahaan melakukan *stock split* adalah menggambarkan tentang kondisi suatu perusahaan yang sehat terutama dari segi keuangan perusahaan. Adapun bentuk hubungan *stock split* dan *trading range theory* adalah dilihat dari segi pandangan internal perusahaan yang memotivasi pihak perusahaan untuk melakukan pemecahan saham. Keputusan manajemen adalah untuk menampung aspirasi publik agar dimilikinya harga saham yang representatif atau terjangkau untuk dimiliki. Bagi publik Ketika harga saham dianggap terlalu tinggi maka keinginan untuk memiliki saham tersebut menjadi sulit, kesulitan tersebut menyebabkan reaksi pasar dalam menanggapi saham menjadi berbeda, dalam artian saham tersebut nilai dan kinerja keuangannya baik namun tidak memungkinkan untuk menjadi salah satu pemilik saham.⁶²

Informasi mengenai aksi korporasi terkait *stock split* yang akan dilakukan suatu perusahaan menimbulkan reaksi investor dalam pengambilan keputusan. Menurut Jogiyanto pengumuman *stock split* memiliki sisi positif. Pengumuman *stock split* dianggap sinyal yang positif karena manajer perusahaan akan menyampaikan prospek masa depan perusahaan yang baik kepada publik. Alasannya sinyal ini didukung dengan kenyataannya bahwa perusahaan melakukan *stock split*

⁶² Irham Fahmi, *Op.cit.*, h. 130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan yang mempunyai kinerja yang baik. Jika pasar bereaksi pada waktu pengumuman *stock split*, bukan berarti pasar bereaksi karena informasi *stock split* yang tidak mempunyai nilai ekonomis, tetapi karena mengetahui prospek perusahaan di masa depan yang disinyalkan melalui *stock split*. Tidak semua perusahaan dapat memberikan sinyal yang dianggap valid dan dapat dipercaya oleh pasar. Hanya perusahaan yang benar-benar mempunyai kondisi sesuai yang disinyalkan yang akan mendapat reaksi positif. Perusahaan yang memberikan sinyal tidak valid akan mendapat dampak yang negatif.⁶³

a. Tujuan Dilakukannya *Stock Split*

Kebijakan melaksanakan penerbitan *stock split* dilandasi oleh berbagai bentuk tujuan. Secara umum ada beberapa tujuan suatu perusahaan melakukan *stock split* yaitu :⁶⁴

- 1) Untuk menghindari harga saham yang terlalu tinggi sehingga memberatkan public untuk membeli/memiliki saham tersebut.
- 2) Mempertahankan tingkat likuidasi saham.
- 3) Menarik investor yang berpotensi lebih banyak guna memiliki saham tersebut.
- 4) Menarik minat investor kecil untuk memiliki saham tersebut karena jika terlalu mahal maka kepemilikan dana dari investor kecil tidak akan terjangkau.
- 5) Menambah jumlah saham yang beredar.

⁶³ *Ibid.*, h. 127.

⁶⁴ Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Tanya Jawab*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Memperkecil risiko yang akan terjadi, terutama bagi investor yang ingin memiliki saham tersebut dengan kondisi harga saham yang rendah maka karena sudah dipecah tersebut artinya telah terjadi diversifikasi investasi,
- 7) Menerapkan diversifikasi investasi.

Ini adalah beberapa tujuan diterapkannya kebijakan *stock split* oleh suatu perusahaan maka perlu juga bagi kita memahami pandangan dilakukannya *stock split* ini dari pendapat lain yaitu yang dikemukakan oleh Scott, Martin, Petty dan Koewn bahwa ada beberapa alasan mengapa manajer perusahaan melakukan *stock split* antara lain :

- a) Agar saham tidak terlalu mahal sehingga dapat meningkatkan jumlah pemegang saham dan meningkatkan likuiditas perdagangan saham.
 - b) Untuk mengembalikan harga dan ukuran perdagangan rata-rata saham kepada kisaran yang telah ditargetkan.
 - c) Untuk membawa informasi mengenai kesempatan berinvestasi yang berupa peningkatan laba dan deviden kas.
- b. Jenis-jenis pemecahan saham (*stock split*)

Menurut Mohammad Samsul Adapun jenis-jenis *stock split* yang dapat dilakukan yaitu :⁶⁵

⁶⁵ Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Surabaya: Erlangga, 2006), h. 190.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Split Up* (pemecahan saham naik) adalah penuruna per lembar saham yang mengakibatkan bertambahnya jumlah saham yang beredar. Misalnya pemecahan saham dengan factor pemecahan 1:2, 1:3, 1:10 dan sebagainya.
 - 2) *Split Down* (Pemecahan saham turun) adalah Tindakan menurunkan jumlah saham beredar. Tujuan *split down* adalah meningkatkan harga saham di pasar agar *image* perusahaan meningkat. *Split down* dilakukan dengan menarik Kembali sejumlah saham yang beredar dan diganti dengan satu saham baru yang nominalnya lebih tinggi, tetapi tidak mengubah total modal disetor dan total ekuitas. *Split 5:1* berarti lima saham lama diganti satu saham baru.
- c. Indikator *Stock Split*

Saleh basir berpendapat bahwa indikator *stock split* yaitu :

1) Tujuan Pelaksanaan

Sebagaimana uraian sebelumnya tujuan pelaksanaan *stock split* agar saham emiten menjadi lebih likuid. Saham yang lebih likuid akan menarik investor untuk masuk membeli saham karena lebih mudah untuk memperjualbelikannya. Biasanya rencana *stock split* direspon cukup baik oleh investor. Investor sebelum membuar keputusan perlu memperhatikan alasan-alasan serta dampak kemungkinan harga pasca pelaksanaan *stock split*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Harga Teoritis

Jika suatu emiten melakukan stock split, tentunya harga pasar saham emiten tersebut sebelum stock split akan berbeda dengan harga saham setelah stock split. Untuk mengingat investor adanya perubahan dalam tawar menawar harga saham yang dipecah tersebut, Bursa biasanya akan mengumumkan harga teoritis saham setelah pemecahan satu hari sebelum dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru.

Adapun rumus untuk menghitung harga teoritis adalah :

$$HT = HP/r$$

Keterangan :

HT : Harga teoritis saham setelah pemecahan untuk pedoman tawar menawar pada hari pertama perdagangan saham dengan nominal baru.

HP : Harga pasar saham terakhir dengan nominal lama sebelum dimulainya perdagangan saham dengan nominal baru,

r : Rasio Pemecahan.

4. Saham Syariah

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.⁶⁶

⁶⁶ Rusdin, *Op.Cit.*, h. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal kedalam suatu perusahaan. Sementara di dalam prinsip syari'ah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain.⁶⁷

Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun nonsyari'ah. Dalam hal ini, di Bursa Efek Jakarta terdapat Jakarta Islamic Indexs (JII). Jakarta Islamic Index dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syari'ah. Melalui index ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syari'ah. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam Jakarta Islamic Index melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management.⁶⁸

Saham-saham yang masuk dalam Indexs Syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syari'ah, seperti:⁶⁹

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan

⁶⁷ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), h. 294.

⁶⁸ Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 182.

⁶⁹ *Ibid.*, h. 183.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan asuransi konvensional.

3. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
4. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan/atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Selain kriteria di atas, dalam proses pemilihan saham yang masuk JII Bursa Efek Jakarta melakukan tahapan-tahapan pemilihan yang juga mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, yaitu:

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari tiga bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun yang memiliki rasio kewajiban terhadap aset maksimal sebesar 90%.
3. Memilih 60 saham dari susunan saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.

Kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan menurut syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya yang pemilik harta (investor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berharap untuk memperoleh manfaat tertentu. Oleh karena itu, kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan adalah termasuk kegiatan usaha dari pemilik harta namun secara fasif sehingga prinsip syariah dalam pembiayaan dan investasi keuangan pada dasarnya sama dengan pada kegiatan usaha lainnya, yaitu prinsip kehalalan dan keadilan. Secara umum prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- a. pembiayaan dan investasi hanya dapat dilakukan pada aset atau kegiatan usaha yang halal, yang kegiatan usaha tersebut adalah spesifik dan bermanfaat, sehingga atas manfaat yang timbul dapat dilakukan bagi hasil.
- b. uang adalah alat bantu pertukaran nilai dan pemilik harta akan menerima bagi hasil dari manfaat yang timbul dari kegiatan usaha maka pembiayaan dan investasi harus pada mata uang yang sama dengan pembukuan kegiatan usaha.
- c. *aqad* yang terjadi antara pemilik harta (investor) dengan pemilik usaha (emiten), tindakan maupun informasi yang diberikan pemilik usaha (emiten) serta mekanisme pasar (bursa dan *self regulating organization* lainnya) tidak boleh menimbulkan kondisi keraguan yang dapat menyebabkan kerugian.
- d. pemilik harta (investor) dan pemilik usaha (emiten) tidak boleh mengambil resiko yang melebihi kemampuan (*maysir*) yang dapat menimbulkan kerugian yang sebenarnya dapat dihindari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. pemilik harta (investor), pemilik usaha (emiten) maupun bursa dan *self regulating organization* lainnya tidak boleh melakukan hal-hal yang menyebabkan gangguan yang disengaja atas mekanisme pasar, baik dari segi penawaran (*supply*) maupun dari segi permintaan (*demand*).⁷⁰

fatwa DSN Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 tanggal 4 Oktober 2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal⁷¹ telah menentukan tentang kriteria produk-produk investasi yang sesuai dengan ajaran Islam. Pada intinya, produk tersebut harus memenuhi syarat, anatara lain:

- a. Jenis usaha, produk barang dan jasa yang diberikan, serta cara pengelolaan perusahaan emiten tidak merupakan usaha yang dilarang oleh prinsip-prinsip syariah, antara lain:
 - 1) Usaha perjudian atau permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
 - 2) Lembaga keuangan konvensional (ribawi), termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
 - 3) Produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman haram.
 - 4) Produsen, distributor, dan/atau penyedia barang/jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.

⁷⁰ *Ibid*, h.49-50

⁷¹ Dewan Syariah Nasional, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, Jakarta (Bank Indonesia-Dewan Syariah Nasional: 2003, Edisi 2) hlm.263.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis transaksi harus dilakukan menurut prinsip kehati-hatian, serta tidak diperbolehkan melakukan spekulasi yang di dalamnya mengandung unsur:

- 1) Najsy, yaitu melakukan penawaran palsu Bai'al-ma'dum. Artinya, melakukan penjualan atas barang (Efek Syariah) yang belum dimiliki (short selling).
- 2) Insider trading, yaitu memakai informasi orang untuk memperoleh keuntungan atas transaksi yang dilarang.
- 3) Menimbulkan informasi yang menyesatkan.
- 4) Margin trading, yaitu melakukan transaksi atas efek Syariah dengan fasilitas pinjaman berbasis bunga atas kewajiban penyelesaian pembelian efek syariah tersebut.
- 5) Ihtikar (penimbunan), yaitu melakukan pembelian atau dan mengumpulkan suatu efek syariah untuk menyebabkan perubahan harga efek syariah, dengan tujuan memengaruhi pihak lain.

Transaksi-transaksi lain yang mengandung unsur-unsur di atas. Sistem muamalah dalam Islam mengenal bahwa segala sesuatu pada dasarnya boleh untuk dilakukan dengan tujuan kemaslahatan bersama. Akan tetapi, kebolehan tersebut dapat juga berubah menjadi sesuatu yang dilarang atau bentuk hukum lainnya apabila terdapat alasan yang mendukungnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hamzah Ya'kub, larangan Islam dalam perdagangan secara garis besar dibagi atas tiga kategori:⁷²

- a) Mencakup barang atau zat yang terlarang untuk diperdagangkan
- b) Mencakupi semua usaha atau objek dagang yang terlarang
- c) Mencakupi cara-cara dagang atau jual beli yang terlarang.

B. Keputusan Pembelian

1. Pengertian keputusan pembelian

Keputusan menurut KBBI adalah sikap terakhir atau segala sesuatu yang berkaitan dengan putusan yang sudah dipertimbangkan, difikirkan dan sebagainya. Pembelian menurut KBBI adalah proses atau cara mendapatkan sesuatu dengan membeli.⁷³ Keputusan pembelian adalah tindakan dari konsumen untuk ingin atau tidaknya membeli suatu produk.

Stoner (1995) mengatakan bahwa keputusan pembelian adalah pemilihan antara alternatif-alternatif. Definisi ini mengandung tiga pengertian yaitu : ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan, ada beberapa alternatif yang harus dipilih salah satu yang terbaik dan ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan itu makin mendekatkan pada tujuan tersebut.⁷⁴

James F Engel dkk (1995) mengatakan bahwa keputusan pembelian adalah merupakan hasil atau kelanjutan yang dilakukan individu ketika dihadapkan pada situasi dan alternatif tertentu untuk

⁷² Ibid, h.229

⁷³ Kemendikbud, "kbbi dari Keputusan, Pembelian, Keputusan Pembelian", diakses pada 05 April 23.09 dari <https://kbbi.kemendikbud.go.id>.

⁷⁴ Usman Effendi, *Psikologi Konsumen*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 201, h.247.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperilaku dalam memenuhi kebutuhannya. Pengambilan keputusan pembelian berkaitan dengan suatu seleksi yang dilakukan oleh individu untuk menentukan pilihan dari berbagai alternatif yang tersedia atas sebuah produk yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan.⁷⁵

Kotler dan Armstrong (2008) mengemukakan bahwa keputusan pembelian adalah tahap proses keputusan di manakonsumen secara actual melakukan pembelian produk.⁷⁶

Keputusan pembelian adalah kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan individu dalam pemilihan alternatif perilaku yang sesuai dari dua alternatif perilaku atau lebih dan dianggap sebagai Tindakan yang paling tepat dalam membeli terbeli terlebih dahulu melalui tahapan proses pengambilan keputusan.⁷⁷

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Pembelian

Beberapa factor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian adalah sebagai berikut :

a. Persepsi

Persepsi adalah proses individu untuk mendapatkan, mengorganisir, mengolah dan menginterpretasikan informasi. Informasi yang dapat di persepsikan berbeda oleh individu yang berbeda. Persepsi individu tentang informasi tergantung pada pengetahuan, pengalaman, pendidikan, minat, perhatian dan sebagainya.

⁷⁵ Ibid, h. 248.

⁷⁶ Ibid, h.248.

⁷⁷ M. Anang Firmansyah, *Manajemen Operasi*, (Jawa Timur : Qiaea Media, 2019), h.14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengetahuan

Pengetahuan pembelian mencakup bermacam potongan informasi yang dimiliki konsumen yang berhubungan erat dengan pemerolehan produk.

c. Gaya Hidup

Gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang menjalankan hidup, membelanjakan uang dan memanfaatkan waktunya. Gaya hidup dalam pandangan ekonomi menunjukkan bagaimana seorang individu mengalokasikan pendapatannya dan bagaimana pula konsumsinya.

d. Kelas Sosial

Kelas sosial mengacu pada pengelompokan orang yang sama dalam perlakuan berdasarkan posisi ekonomi mereka dalam pasar. Pada dasarnya, masyarakat memiliki dan memperhatikan tingkatan sosial.

e. Budaya

Budaya merupakan variable yang mempengaruhi perilaku konsumsi yang tercermin pada cara hidup, kebiasaan dan tradisi dalam permintaan dan bermacam-macam kebutuhan. Keanekaragaman dalam kebudayaan akan membentuk konsumen.

3. Indikator Keputusan Pembelian

Indikator keputusan pembelian menurut Kotler dan Armstrong (2012) terdiri dari :⁷⁸

⁷⁸ Donni Juni Priansa, *Perilaku Bisnis dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengenalan Masalah

Keputusan pembelian diawali dengan adanya kebutuhan dan keinginan konsumen, dimana dalam hal ini konsumen menyadari adanya perbedaan antara keadaan yang sebenarnya dengan keadaan yang diinginkan .

b. Pencarian Informasi

Setelah konsumen menyadari adanya kebutuhan terhadap produk tertentu, selanjutnya konsumen tersebut mencari informasi, baik yang berasal dari pengetahuan maupun dari luar.

c. Evaluasi Alternatif

Konsumen menilai alternatif yang ada dalam konteks kepercayaan tentang konsekuensi yang relevan dan mengkombinasikan pengetahuan tersebut untuk membuat keputusan.

d. Keputusan Pembelian

Apabila tidak ada factor yang mengganggu setelah konsumen menentukan pilihan yang telah ditetapkan, maka pembelian actual adalah hasil akhir dari pencarian dan evaluasi yang telah dilakukan.

e. Evaluasi Pasca Pembelian

Setelah melakukan pembelian konsumen akan mendapatkan pengalaman dari makna produk yang dibeli.

C. Pengaruh *Corporate Action* terhadap Keputusan Pembelian

Ellen May dalam bukunya menjelaskan aksi korporasi (*corporate action*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah saham yang beredar, komposisi kepemilikan saham, jumlah saham yang dipegang pemegang saham, serta pengaruhnya pada harga dan pembelian saham.⁷⁹

Sedangkan menurut Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Corporate action* merupakan aktivitas emiten yang berpengaruh terhadap jumlah saham yang beredar dan berpengaruh terhadap harga saham dalam pengambilan keputusan. Keputusan *corporate action* harus disetujui dalam rapat umum, baik RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) maupun RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa). Persetujuan pemegang saham adalah mutlak untuk berlakunya suatu *corporate action* yang sesuai dengan peraturan yang ada di pasar modal.⁸⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aamir (2011) menunjukkan bahwa pengumuman deviden berpengaruh positif terhadap pembelian saham dan terjadi peningkatan transaksi. Pengumuman deviden memberikan pengaruh terhadap keputusan pembelian saham perusahaan.⁸¹

Berdasarkan hasil penelitian dari Dewi dan Putra (2014), menunjukkan bahwa *right issue* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

⁷⁹ Ellen May, *Smart Trader Rich Investor The Babu Steps*, (Jakarta : Kompas Gramedia Building, 2013), h.231.

⁸⁰ Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fajhrুদ্ধdin, *Pasar Modal di Indonesia*, (Jakarta : Salemba Empat, 2005), h. 139.

⁸¹ Muhammad Aamir, *Deviden Announcement and The Abnormal Stock Return for Event Firm And Its Rivals*, jurnal Bisnis dan manajemen, Vol.1 No. 8, 2011. h.72-76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artinya perusahaan yang melakukan *right issue* tidak terlalu menarik investor dalam keputusan pembelian saham perusahaan⁸²

Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan Ni Kadek Yuniartini dan Ida Bagus Panji Sedana bahwa *stock split* yang dikeluarkan emiten dianggap sinyal positif terhadap perusahaan sesuai *trading range theory* dimana dengan adanya pemecahan saham, harga saham menjadi tidak terlalu tinggi sehingga banyak investor yang mampu melakukan transaksi yang dapat menaikkan harga saham perusahaan. Pengumuman *stock split* berpengaruh terhadap keputusan pembelian saham perusahaan.⁸³

Dapat disimpulkan bahwa *corporate action* berpengaruh terhadap keputusan pembelian saham. Dalam penelitian ini penulis fokus pada tiga jenis dari *corporate action* yaitu deviden, *right issue*, dan *stock split*.

⁸² Ni Putu Sentia Dewi dan I Nyoman Wijana Asmara Putra, *Pengaruh Pengumuman Right Issue pada Abnormal Return dan Volume perdagangan saham*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN :2302-8556, 2014. h.163-178.

⁸³ Ni Kadek Yuniartini dan Ida Bagus Panji Sedana, *Dampak stock split terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan saham di Bursa efek Indonesia*, E-Jurnal Manajemen, Vol.9, No.4. ISSN: 2302-8912, 2020. h.145-1484.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, pengujian hipotesis analisis dan pembahasan hasil tentang “Pengaruh *Corporate Action* Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah pada Investor Syariah Phintraco Sekuritas Cabang Riau”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh deviden terhadap keputusan pembelian saham syariah pada investor syariah phintraco sekuritas cabang Riau. Tidak terdapat pengaruh *right issue* dan *stock split* terhadap keputusan pembelian saham syariah pada investor syariah phintraco sekuritas cabang Riau.
2. Deviden, *right issue*, dan *stock split* secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian saham syariah pada investor syariah phintraco sekuritas cabang Riau. Jika dilihat dari nilai R Square sebesar 44,6% yang berarti keputusan pembelian dapat dipengaruhi oleh variabel deviden, *right issue*, dan *stock split* dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian Pengaruh *Corporate Action* terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah pada Investor Syariah Phintraco Sekuritas Cabang Riau yakni bagi investor untuk dapat mencermati aksi korporasi baik itu deviden, *right issue* dan *stock split* atau bentuk lain dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aksi korporasi yang dilakukan emiten sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam pembelian saham syariah, karena aksi korporasi tentu akan berdampak pada harga saham, aktivitas dan perkembangan perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan dan referensi dalam penelitian sejenis.





DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Anang, M. Firmansyah . 2019. *Manajemen Operasi*. Jawa Timur : Qiaea Media.
- Anang. 2018. *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta : Budi Utama.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewan Syariah Nasional. 2013. *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional Edisi 2*. Jakarta : Bank Indonesia-Dewan Syariah Nasional.
- Effendi, Usman . 2016. *Psikologi Konsumen*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2016. *Studi Kelayakan Bisnis dan Pengantar Investasi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Halim, Abdul . 2015. *Analisa Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Hartono. 2014. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jogiyanto. 2015. *teori portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Juni, Donni Priansa. 2017. *Perilaku Bisnis dalam Persaingan Bisnis Kontenporer*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, Albert. 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Martono, Nanang. 2015 *Metodologi Penelitian Sosial :Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: Rajawali Pers.
- May, Ellen. 2013. *Smart Trader Rich Investor The Babu Steps*. Jakarta : Kompas Gramedia Building..
- Priyatno, Dwi . 2017.5 *Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi, Offset.
- _____. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*.Yogyakarta: Andi Offset.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ratih, Sulistyastutidyah. 2012. *Saham dan Obligasi : Ringkasan Teori dan Soal Jawab*. Yogyakarta : UAJY

Riduwan dan Sunarto. 2014. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan.2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan penelitian pemula* .Bandung: Alfabet.

Rusdin. 2018. *Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta.

Saleh Basir dan Hendy M. Fakhrudddin. , 2005. *Aksi Korporasi Strategi untuk Meningkatkan Nilai Saham*, Jakarta : Salemba Empat.

Samsul,Mohammad. 2016. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.

Santosa, Budi Purbayu dan Ansari. 2015. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.

Silaen, Sofar dan Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta :In Media.

Sudaryono. 2015. *Pengantar Bisnis Teori dan Contoh Kasus*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suliyanto. 2010. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

_____. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset

Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* . Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Umam , Khaerul. 2013. *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung : Pustaka Setia.

Wira, Desmond. 2015. *Memulai Investasi Saham*. Jakarta : Exceed.

Jurnal :

Khomsiyah dan Sulisty, Faktor tingkat kemahalan harga saham, kinerja keuangan perusahaan dan keputusan pemecahan saham, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*., Vol 16, No. 4, 2001, hal.

Muhammad Aamir, *Deviden Announcement and The Abnormal Stock Return for Event Firm And Its Rivals*, jurnal Bisnis dan manajemen, Vol.1 No. 8, 2011. h.72-76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ni Putu Sentia Dewi dan I Nyoman Wijana Asmara Putra, *Pengaruh Pengumuman Right Issue pada Abnormal Return dan Volume perdagangan saham*.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN :2302-8556, 2014. h.163-178.

Ni Kadek Yuniartini dan Ida Bagus Panji Sedana, *Dampak stock split terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan saham di Bursa efek Indonesia*, E-Jurnal Manajemen, Vol.9, No.4. ISSN: 2302-8912, 2020. h.145-1484.

Website :

<https://www.cnbnindonesia.com/market/202102041129336-17-220973/bos-bei-sebutjumlah-saham-syariah-naik-33>

<https://amp.kontan.co.id/news/bei-pasar-modal-syariah-berkembang-pesat-dan-semakin-menarik5>

<https://kbbi.kemendikbud.go.id>.



KUESIONER PENELITIAN

Dalam rangka melakukan penelitian yang berjudul “**PENGARUH CORPORATE ACTION TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SAHAM SYARIAH PADA INVESTOR SYARIAH CABANG RIAU**” dengan ini memohon kesediaan saudara/I untuk dapat memberikan jawaban atas pertanyaan kuisisioner berikut. Atas kesedian dan partisipasi saudara/I saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk pengisian :

Berikan tanda check list (√) pada kolom yang tersedia dan sesuai dengan jawaban anda. Jawaban terdiri dari :

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

B. Data Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Usia : ☐ < 20 Tahun ☐ 21-30 tahun
☐ > 30 Tahun
4. Pekerjaan :
5. lama waktu berinvestasi : ☐ < 1 tahun ☐ 1-3 tahun
☐ > 3 tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
C. Kuesioner

1. Variabel X_1

No.	Pernyataan	Jawaban				
	Deviden	SS	S	N	TS	STS
1	Saya membeli saham syariah karena perusahaan rutin membagikan deviden setiap tahunnya					
2	Saya membeli saham syariah karena perusahaan pertamakali membagikan deviden					
3	Semakin tinggi deviden yang dibagikan maka semakin tinggi pula minta saya membeli saham perusahaan tersebut					
4	Saya membeli saham syariah karena deviden yang dibagikan lebih besar dari nonsyariah					
5	Saya membeli saham syariah karena persentase laba perusahaan tersebut cukup tinggi					

2. Variabel X_2

No.	Pernyataan	Jawaban				
	<i>Right Issue</i>	SS	S	N	TS	STS
1	Untuk membeli saham syariah saya harus mengetahui harga pasar sebelum tanggal <i>right issue</i>					
2	Saya membeli saham syariah karena harga oada saat penawaran sesuai dengan ekspektasi return (keuntungan) yang saya harapkan					
3	Saya membeli saham syariah karena perusahaan akan melakukan <i>right issue</i> dengan tujuan pengembangan usaha					
4	Saya membeli saham syariah karena perusahaan akan melakukan <i>right issue</i> untuk membayar utang					
5	Saya membeli saham syariah dengan harga teoritis saham sebelum pelaksanaan <i>right issue</i>					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Variabel X_3

No.	Pernyataan	Jawaban				
	<i>Stock Split</i>	SS	S	N	TS	STS
1	Saya membeli saham syariah karena harga saham lebih murah					
2	Saya memutuskan membeli saham syariah setelah <i>stock split</i> dengan melihat nilai nominal baru yang ditawarkan					
3	Saya memutuskan membeli saham syariah setelah <i>stock split</i> dengan melihat nilai nominal lama yang ditawarkan					
4	Saya membeli saham syariah karena perusahaan melakukan <i>stock split</i> dengan tujuan meningkatkan likuiditas saham					
5	Saya membeli saham syariah karena rasio <i>stock split</i> yang ditawarkan 1:10					

4. Variabel Y

No.	Pernyataan	Jawaban				
	Keputusan Pembelian	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui saham syariah melalui media sosial					
2	Saya mencari informasi sebelum memutuskan membeli saham suatu perusahaan					
3	Saya membeli saham syariah karena melihat teman mendapatkan keuntungan 100%					
4	Saya membeli saham syariah karena memiliki legalitas yang jelas					
5	Saya membeli saham syariah untuk mempersiapkan masa depan					

TABULASI DATA RESPONDEN

NO	NAMA RESPONDEN	JK	USIA	L.W.B	DEVIDEN					JUMLAH	RIGHT ISSUE					JUMLAH	STOCK SPLIT					JUMLAH	KEPUTUSAN PEMBELIAN					JUMLAH
					P1	P2	P3	P4	P5		P1	P2	P3	P4	P5		P1	P2	P3	P4	P5		P1	P2	P3	P4	P5	
1	Aisyah Ammy Mukhtar Hasibuan	2	2	2	4	3	4	5	5	21	4	4	4	2	4	18	5	4	3	3	4	19	3	5	3	5	5	21
2	Abdi Kurnia Andika	1	2	2	3	3	4	3	4	17	4	5	3	3	4	19	4	3	2	3	3	15	5	5	3	5	5	23
3	Salman Hidayatullah	1	2	2	3	3	5	5	5	21	4	4	5	4	4	21	4	2	2	3	3	14	3	5	3	5	5	21
4	Nadia	2	2	2	3	3	5	5	5	21	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	4	20	3	5	3	5	5	21
5	Aisah Audri	2	2	2	5	5	5	5	5	25	3	5	2	3	4	17	5	3	3	4	3	18	5	5	5	5	5	25
6	Sri jamelati	2	2	2	5	5	5	5	5	25	5	5	3	2	4	19	3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	5	25
7	Hervoga Alvinas	1	2	2	4	3	5	4	5	21	3	4	4	2	3	16	4	2	2	3	2	13	4	5	3	4	5	21
8	Agi dasra pratama	1	2	2	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	5	4	3	4	3	19	5	5	5	5	5	25
9	Aditya prasetyo	1	2	2	5	3	5	3	5	21	5	4	3	3	4	19	4	3	3	4	4	18	3	5	3	5	5	21
10	Wahyu Puji Ambarraras	2	2	2	5	5	5	5	5	25	3	4	4	3	3	17	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
11	Hanifah	2	2	2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	3	4	22	5	3	3	4	4	19	5	5	5	5	5	25
12	Sarah	2	2	2	4	5	4	5	5	23	4	5	5	2	5	21	5	4	4	4	4	21	3	5	3	5	5	21
13	Novia Reski	2	2	2	5	4	5	5	5	24	4	4	3	2	3	16	5	4	3	4	3	19	5	4	5	5	5	24
14	Ruli	2	2	2	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	4	18	5	3	3	5	5	21	5	5	5	5	5	25
15	Ilham Fakhri Muranda	1	2	2	5	5	5	5	5	25	4	5	3	2	4	18	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	4	20
16	Nabila	2	2	2	5	5	5	5	5	25	4	5	4	2	5	20	5	5	3	5	5	23	5	5	5	5	5	25
17	Yesti	2	2	2	5	3	5	3	5	21	4	3	3	3	4	17	5	3	3	4	5	20	5	5	5	5	5	25
18	Wahyudi Nugrah Utama	1	2	2	4	4	4	4	4	20	5	4	4	3	4	20	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20

19	Rini Gustina	2	2	2	5	3	5	4	5	22	5	4	3	3	4	19	5	3	3	4	3	18	5	5	3	4	5	22
20	Monica Anita Yuslan	2	2	2	5	5	4	5	5	24	4	4	4	4	4	20	5	3	3	5	5	21	5	5	4	5	5	24
21	Mahliza Putri	2	2	2	5	5	5	5	5	25	4	4	4	3	4	19	4	3	3	3	3	16	5	5	5	5	5	25
22	Apri Wilnita	2	2	2	5	5	5	5	5	25	3	4	3	2	3	15	4	3	3	3	2	15	5	5	5	5	5	25
23	Ikke	2	2	2	4	5	4	5	4	22	4	4	3	3	4	18	4	2	2	4	4	16	3	5	3	5	4	20
24	Irfan	1	2	2	4	5	4	5	5	23	4	4	3	2	4	17	5	3	3	4	4	19	3	5	4	5	5	22
25	Zulkifli	1	2	2	5	5	5	5	5	25	4	4	4	2	4	18	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25
26	Darwis	1	2	3	5	5	5	5	5	25	3	4	3	3	4	17	4	3	3	3	3	16	4	4	4	4	4	20
27	Ica	2	2	2	5	5	5	5	5	25	5	4	3	3	4	19	4	2	2	3	3	14	5	5	5	5	5	25
28	Alt	1	3	3	5	3	5	3	5	21	5	4	4	2	3	18	5	3	3	4	3	18	5	4	3	5	5	22
29	Aini	2	2	2	4	4	4	4	4	20	2	2	2	2	2	10	5	3	3	5	5	21	4	4	3	5	5	21
30	Febri	1	2	2	5	3	5	3	5	21	4	3	3	2	4	16	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
31	Afni	2	2	2	5	5	5	5	5	25	5	4	3	2	4	18	3	3	2	3	3	14	3	4	3	5	5	20
32	Rosita	2	2	2	5	5	5	5	5	25	4	4	3	3	4	18	3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	5	25
33	Kiki	1	2	2	5	3	5	3	5	21	5	5	3	2	4	19	5	4	4	5	4	22	3	5	3	5	5	21
34	Elsa	2	2	2	5	5	5	5	5	25	4	4	3	3	5	19	4	3	3	4	4	18	5	5	5	5	5	25
35	Shinta	2	2	2	5	5	5	4	4	23	4	4	4	2	4	18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
36	M. Fadhli Dzil Ikram	1	2	2	5	5	5	5	5	25	5	5	4	3	5	22	4	4	3	4	3	18	5	5	5	5	5	25
37	Nur Lailarurrahmah	2	2	2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	3	5	23	3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	5	25
38	Ahmad	1	2	2	4	5	4	5	5	23	4	5	3	3	4	19	4	3	3	3	3	16	4	5	4	5	5	23
39	Ikhsan Ramadhan	1	2	2	5	5	3	5	5	23	4	4	4	2	4	18	5	3	3	4	3	18	3	5	3	5	5	21
40	Amelia	2	2	2	5	5	5	5	5	25	5	4	3	2	5	19	4	3	2	3	2	14	3	5	3	5	5	21
41	Sahdu Sahda	2	2	2	5	5	5	5	5	25	4	5	4	3	4	20	4	3	3	3	3	16	5	5	5	5	5	25
42	Ainaya alfatihah	2	2	2	3	5	3	5	5	21	5	5	5	2	5	22	3	3	3	3	3	15	3	5	3	5	5	21

43	Puji	2	2	2	5	5	5	5	5	25	3	3	3	3	3	15	3	2	2	3	3	13	5	5	5	5	5	25
44	Fadillah	1	2	2	5	5	5	5	5	25	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
45	Ami	2	2	2	5	5	5	5	5	25	4	3	3	3	4	17	4	3	3	4	3	17	5	5	5	5	5	25
46	Muhammad Akbar	1	3	3	5	5	5	5	5	25	4	4	3	2	4	17	5	3	3	4	4	19	5	5	5	5	5	25
47	Nanda hamidawati harahap	2	2	1	3	5	3	5	5	21	5	4	4	3	5	21	4	4	3	3	4	18	3	5	3	5	5	21
48	Aditya Irfany	1	2	3	5	5	5	5	5	25	4	4	3	3	5	19	4	3	3	4	4	18	5	5	5	5	5	25
49	Rahmad	1	2	1	3	5	3	5	5	21	3	3	3	3	3	15	5	4	3	4	4	20	3	5	3	5	5	21
50	Fauzan	1	2	3	5	5	5	5	5	25	4	5	4	3	5	21	4	3	3	3	3	16	5	5	5	5	5	25
51	azwer	1	2	1	5	5	3	5	5	23	5	4	4	3	4	20	5	4	4	4	4	21	5	5	3	5	5	23
52	Habibi Al Rasyid	1	2	3	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	5	2	2	3	2	14	5	5	5	5	5	25
53	Muhammad Harzian	1	2	1	4	5	3	5	5	22	3	3	3	2	3	14	4	3	3	4	4	18	3	5	3	5	5	21
54	Nindya	2	2	3	4	5	5	5	5	24	4	5	3	2	4	18	4	3	3	4	4	18	3	5	5	5	5	23
55	Abdurrahman	1	2	1	5	5	5	5	5	25	4	4	3	2	4	17	5	3	3	3	2	16	5	5	5	5	5	25
56	Wawan Apriliansyah	1	2	3	5	4	4	5	5	23	3	3	4	2	4	16	4	3	3	4	4	18	5	4	4	5	5	23
57	Helen Fitriasa	2	2	1	5	5	5	5	5	25	4	4	3	3	4	18	5	3	2	3	2	15	5	5	5	5	5	25
58	Ahmad afrizal	1	2	3	5	5	3	5	4	22	4	5	4	4	3	20	3	3	3	3	3	15	5	5	3	5	4	22
59	Dedinda reski setiawan	1	2	1	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	5	3	3	4	3	18	4	4	4	4	4	20
60	Ita	2	2	3	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	3	17	5	5	5	5	5	25
61	Tia Nadila	2	2	1	4	5	5	5	5	24	5	5	3	3	5	21	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24
62	Poja	2	2	3	5	5	5	5	5	25	4	4	3	2	4	17	5	3	3	4	3	18	5	5	5	5	5	25
63	Yadi Maulana	1	2	3	4	5	3	5	5	22	4	4	4	2	4	18	4	3	3	3	3	16	4	5	3	5	5	22
64	Muhammad iqbal	1	2	3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	4	3	3	3	4	17	5	5	5	5	5	25
65	Mutiara	2	2	3	5	5	5	5	5	25	3	4	3	3	4	17	5	3	3	5	3	19	5	5	5	5	5	25
66	Rahmad Rianto	1	2	3	5	5	5	5	5	25	4	3	4	3	4	18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25

67	Ahmad Sukrawi	1	2	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
68	Rillo Jauhari Qolbi	1	2	1	5	5	5	5	5	25	3	3	3	2	3	14	3	2	2	3	3	13	5	5	5	5	5	25
69	Laila Humairah	2	2	1	5	5	5	5	5	25	4	5	4	3	5	21	4	3	2	4	3	16	5	5	5	5	5	25
70	Aidil	1	2	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	3	5	23	5	3	3	3	5	19	5	5	5	5	5	25
71	Rozaq Arifullah	1	2	1	4	5	3	5	5	22	4	5	4	4	4	21	4	3	3	4	3	17	4	5	3	5	5	22
72	Nadya Ulfa Syahara	2	2	1	3	5	3	5	5	21	3	4	3	3	3	16	4	4	4	4	4	20	3	5	3	5	5	21
73	Adinda Riza Ramadhani	2	1	1	5	5	5	5	5	25	4	5	5	2	5	21	3	3	3	3	4	16	5	5	5	5	5	25
74	Siska Dilmadani	2	2	1	3	5	3	5	5	21	4	5	4	3	4	20	5	3	3	5	5	21	3	5	3	5	5	21
75	Ramadhan	1	2	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	4	2	2	3	3	14	5	5	5	5	5	25
76	Fauzi Akbar	1	2	1	5	5	3	5	5	23	3	4	4	3	3	17	4	4	4	4	4	20	5	5	3	5	5	23
77	Dandi Putra	1	2	1	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	5	3	3	4	3	18	5	5	5	5	5	25
78	Ningsih Arumisari	2	2	1	4	5	5	5	5	24	4	3	3	3	3	16	5	4	4	4	5	22	4	5	5	5	5	24
79	Liza Hanabillah	2	2	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	3	2	2	4	3	14	5	5	5	5	5	25
80	Desi Fitriani	2	2	1	5	5	3	5	5	23	4	4	4	2	4	18	3	3	3	3	3	15	5	5	3	5	5	23
81	Jessica Wilza	2	1	1	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
82	Ratna Sari Devi	2	2	1	4	5	3	5	5	22	3	4	4	2	4	17	5	3	3	5	5	21	4	5	3	5	5	22
83	Reza Fahlevi	1	2	1	5	5	5	5	5	25	5	4	4	3	4	20	5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25
84	Naca	2	2	3	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	3	2	2	4	3	14	4	4	4	4	4	20
85	Dwita Kurnia Sari	2	2	3	3	5	3	5	5	21	2	3	3	4	4	16	4	3	3	5	3	18	3	5	3	5	5	21
86	Tamizi	1	2	3	5	5	5	5	5	25	3	4	3	2	5	17	5	3	3	4	4	19	5	5	5	5	5	25
87	Hana	2	2	3	3	4	3	5	5	20	4	5	4	3	3	19	4	2	2	4	3	15	3	4	3	5	5	20
88	Riko	2	2	1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	4	20
89	Prita Maulina	2	2	3	4	5	3	5	5	22	3	4	3	2	4	16	5	3	3	5	4	20	3	5	3	5	5	21
90	Reni	2	2	1	4	5	3	4	4	20	5	5	3	3	5	21	3	3	3	3	3	15	4	5	3	4	4	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

91	Hendrizal	2	2	3	4	5	4	5	5	23	4	4	5	3	4	20	5	3	3	5	5	21	4	5	4	5	5	23
92	Madi	1	2	3	5	5	3	5	5	23	3	4	3	2	3	15	4	3	2	4	3	16	5	5	3	5	5	23
93	Putra Andika	1	2	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	4	3	3	4	3	17	5	5	5	5	5	25
94	Firman Alwi	1	3	3	4	4	5	4	5	22	4	5	4	2	3	18	4	4	4	4	4	20	3	5	3	5	5	21
95	Nur Fauziah	2	2	1	4	4	4	4	4	20	4	5	4	3	4	20	5	3	3	5	4	20	5	5	5	5	5	25

Uji Validasi X_1 (Deviden)

Correlations

		D_1	D_2	D_3	D_4	D_5	DEV_TOTAL
D_1	Pearson Correlation	1	.246*	.580**	.080	.254*	.734**
	Sig. (2-tailed)		.016	.000	.442	.013	.000
	N	95	95	95	95	95	95
D_2	Pearson Correlation	.246*	1	-.092	.766**	.226*	.650**
	Sig. (2-tailed)	.016		.375	.000	.028	.000
	N	95	95	95	95	95	95
D_3	Pearson Correlation	.580**	-.092	1	-.062	.244*	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.375		.553	.017	.000
	N	95	95	95	95	95	95
D_4	Pearson Correlation	.080	.766**	-.062	1	.450**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.442	.000	.553		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
D_5	Pearson Correlation	.254*	.226*	.244*	.450**	1	.564**
	Sig. (2-tailed)	.013	.028	.017	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95
DEV_TOTAL	Pearson Correlation	.734**	.650**	.602**	.629**	.564**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Uji Relabilitas X_1 (Deviden)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.604	.648	5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Validasi X_2 (*Right Issue*)

Correlations

		RI_1	RI_2	RI_3	RI_4	RI_5	RI_TOTAL
RI_1	Pearson Correlation	1	.537**	.415**	.181	.532**	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.079	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
RI_2	Pearson Correlation	.537**	1	.448**	.147	.501**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.156	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
RI_3	Pearson Correlation	.415**	.448**	1	.323**	.336**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.001	.000
	N	95	95	95	95	95	95
RI_4	Pearson Correlation	.181	.147	.323**	1	.125	.522**
	Sig. (2-tailed)	.079	.156	.001		.227	.000
	N	95	95	95	95	95	95
RI_5	Pearson Correlation	.532**	.501**	.336**	.125	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.227		.000
	N	95	95	95	95	95	95
RI_TOTAL	Pearson Correlation	.768**	.751**	.735**	.522**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Uji Relabilitas X_2 (*Right Issue*)

Case Processing Summary

	N	%
Valid	95	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.731	.733	5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Validasi X_3 (*Stock Split*)

Correlations

		SS_1	SS_2	SS_3	SS_4	SS_5	SS_TOTAL
SS_1	Pearson Correlation	1	.364**	.329**	.555**	.396**	.664**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
SS_2	Pearson Correlation	.364**	1	.848**	.437**	.517**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
SS_3	Pearson Correlation	.329**	.848**	1	.481**	.592**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
SS_4	Pearson Correlation	.555**	.437**	.481**	1	.655**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
SS_5	Pearson Correlation	.396**	.517**	.592**	.655**	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95
SS_TOTAL	Pearson Correlation	.664**	.803**	.828**	.798**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Uji Reliabilitas X_3 (Stock Split)

Case Processing Summary

	N	%
Valid	95	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	95	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.842	.843	5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Uji Validasi Y (Keputusan Pembelian)

Correlations

		KP_1	KP_2	KP_3	KP_4	KP_5	KP_TOTAL
KP_1	Pearson Correlation	1	.134	.709**	.106	.147	.823**
	Sig. (2-tailed)		.194	.000	.305	.154	.000
	N	95	95	95	95	95	95
KP_2	Pearson Correlation	.134	1	.168	.562**	.562**	.488**
	Sig. (2-tailed)	.194		.104	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
KP_3	Pearson Correlation	.709**	.168	1	.170	.170	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.104		.099	.099	.000
	N	95	95	95	95	95	95
KP_4	Pearson Correlation	.106	.562**	.170	1	.776**	.503**
	Sig. (2-tailed)	.305	.000	.099		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
KP_5	Pearson Correlation	.147	.562**	.170	.776**	1	.521**
	Sig. (2-tailed)	.154	.000	.099	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95
KP_TOTAL	Pearson Correlation	.823**	.488**	.856**	.503**	.521**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Y (Keputusan Pembelian)

Case Processing Summary

	N	%
Valid	95	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.646	.730	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

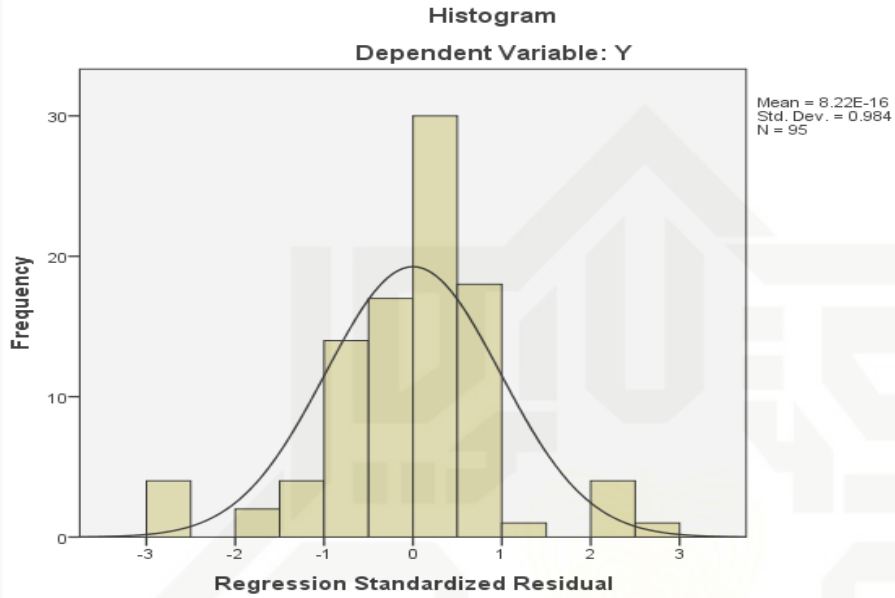
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Normalitas

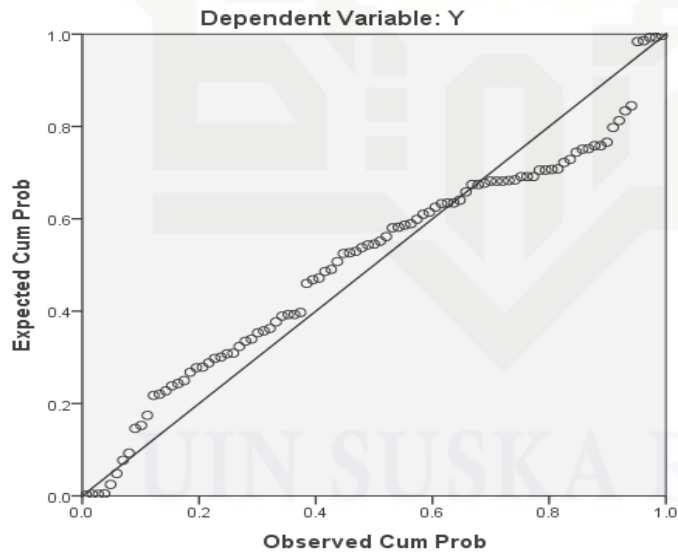
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

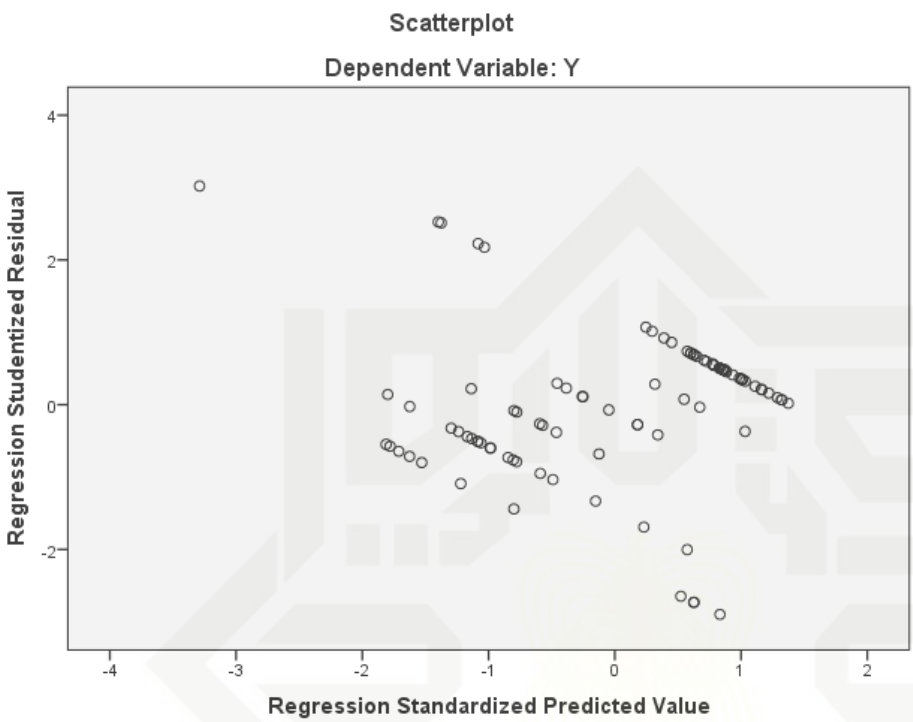
Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Heteroskedastisitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	95	17	25	23.24	1.972
X2	95	10	25	18.61	2.472
X3	95	13	25	18.03	2.886
Y	95	20	25	23.17	1.966
Valid N (listwise)	95				

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.446	.428	1.48708

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.067	3	54.022	24.429	.000 ^b
	Residual	201.239	91	2.211		
	Total	363.305	94			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.082	2.348		2.165	.033		
	X1	.647	.080	.649	8.041	.000	.935	1.069
	X2	.066	.064	.083	1.028	.307	.939	1.065
	X3	.102	.054	.149	1.886	.063	.974	1.026

a. Dependent Variable: Y



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **Pengaruh *Corporate Action* terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah pada Investor Syariah Phintraco Sekuritas Cabang Riau**, yang ditulis oleh :

Nama : KASMAWATI
 NIM : 11725203038
 Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqosyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Juli 2021
TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua
 Dr. H. Erman, M.Ag.

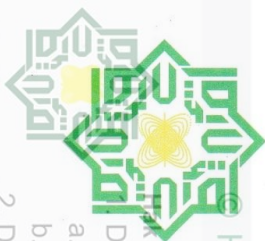
Sekretaris
 Deni Rahmatillah, M.E,Sy.

Penguji I
 Afdhol Rinaldi, S.E, M.Ec

Penguji II
 Jonnius, S.E,MM

Kepala Sub Bagian Akademik
 Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S. Ag.
 NIP : 197508012007011023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 06 April 2021

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/3318/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : KASMAWATI
NIM : 11725203038
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Pekanbaru

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang
berjudul : Pengaruh Corporate Action Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah pada
Investor Syariah Phintraco Sekuritas Cabang Riau.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



a.n. Rektor
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul **Pengaruh Corporate Action Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah pada Investor Syariah Phintraco Sekuritas Cabang Riau**, ditulis oleh saudara :

Nama : KASMAWATI
NIM : 11725203038
Program Studi : EKONOMI SYARIAH
Diseminarkan pada
Hari / Tanggal : Rabu, 31 Maret 2021
Narasumber : Drs. H. Zainal Arifin, MA

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Pekanbaru, 5 April 2021
Narasumber

Jalinus, S.Ag.

NIP. 19750801 200701 1 023

Drs. H. Zainal Arifin, MA

NIP. 196507041994021001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang

Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/42225
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2021 Tanggal 6 April 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : KASMAWATI |
| 2. NIM / KTP | : 11725203038 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH CORPORATE ACTION TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SAHAM SYARIAH PADA INVESTOR SYARIAH PHINTRACO SEKURITAS CABANG RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : PHINTRACO SEKURITAS RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 1 Juli 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Phintraco Sekuritas Cabang Riau
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

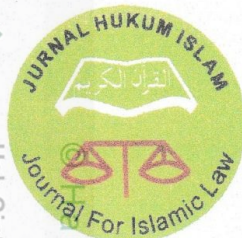
Hak cipta milik

Suska Riau

State Islamic Un

of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : KASMAWATI
NIM : 11725203038
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH
JUDUL : PENGARUH CORPORATE ACTION TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SAHAM SYARIAH PADA INVESTOR SYARIAH PHINTRACO SEKURITAS CABANG RIAU

Pembimbing: Dr. Jenita, SE.,MM

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 29 Juli 2021

Pimpinan Redaksi



Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.
NIP. 19880430 201903 1 010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Kasmawati**, lahir di Kuala Selat 28 Agustus 1998. Anak pertama dari tiga bersaudara, Ayah bernama Ramli dan Ibu bernama Sudarmi. Mengawali Sekolah Dasar di SDN 010 Kuala Selat, tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2014, penulis menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di MTs Tarbiyah Islamiyah Sungai Guntung kemudian meneruskan sekolah di SMAN 1 Kateman dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah melalui jalur tes UMPTKIN.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif di beberapa organisasi yaitu IPMK, GIS FASIH, RQA, HMJ EKSYAR dan Kegiatan mengabdikan mengajar di sekolah tertinggal. Pada 2019 penulis Magang di Bank Riau Kepri Syariah Tembilahan, kemudian tahun 2020 penulis melaksanakan KKN-DR di Sungai Guntung Kecamatan Kateman.

Pada 15 Juli 2021 penulis dinyatakan lulus Ujian Munaqasyah dengan Judul Skripsi **“Pengaruh *Corporate Action* terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah pada Investor Syariah Phintraco Sekuritas Cabang Riau”** dibawah bimbingan Ibu Dr, Jenita, SE, MM.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.